

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI KUPANG

LAKIN

2021



POLITEKNIK NEGERI KUPANG

Jln. Adisucipto Kampus Penfui PO.BOX 139 Kupang Telp. (0380) 881245
Website : www.pnk.ac.id





KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas bimbingan dan penyertaanNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat waktu dengan baik sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan implementasi bentuk pertanggung-jawaban kinerja PNK selaku instansi pemerintah (Perguruan Tinggi) selama rentang waktu satu tahun yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan dengan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasional kepada *stakeholders*, sekaligus sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai PNK selama kurun waktu tahun 2021 atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja ini juga merupakan *upaya perbaikan dan penyempurnaan* dari tahun-tahun sebelumnya, hasil kerja keras seluruh pemangku dilingkungan Politeknik Negeri Kupang, serta bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Saat ini Politeknik Negeri Kupang sedang melakukan penguatan manajemen kinerja dengan mensinergikan Rencana Strategis Kementerian khususnya indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan bagi PTN berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas seturut Perjanjian Kinerja yang diperjanjikan.

Laporan Kinerja tahun 2021 ini telah mengadopsi IKU baru dan targetnya sebagai jembatan penerapan IKU pada periode 2020-2024 serta menyajikan capaian kinerja sesuai sasaran kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara lain : 1) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, 2) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, 3) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi, dan 4) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.



Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja di Politeknik Negeri Kupang.

Kupang, 25 Januari 2022
Direktur Politeknik Negeri Kupang

Frans Manggi, ST.,M.Eng
NIP. 19680301 199403 1 001





PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Kupang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kupang, 29 Januari 2022
Satuan Pengawas Internal,

Selfasina Samadara
NIP. 19711029 200112 2 001



TIM PENYUSUN

	Frans Manggi, ST., M.Eng	: Penanggung Jawab
	Ir. Aloysius Leki., M.Si	: Pengarah
	Ramzy G.G.L Sayonara, ST., MT	: Pengarah
	Ambrosius A. Tino, ST., MT	: Pengarah
	Pieter D. Samadara, SE., MM	: Pengarah
	Agustina Bangun, S.Sos	: Ketua
	Supriyadi Suhardjana, SE	: Sekretaris
	Dara Ridolof Miha Balo, SE., M.Si	: Anggota
	Oktovina Sleky, S.Sos	: Anggota
	Nunce Alfred Sleky, S.Tr.Ak	: Anggota
	Elsye Pattimau, SST	: Anggota
	Jefry K. Tino, A.Md	: Anggota





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Negeri Kupang dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Politeknik Negeri Kupang terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil dan meningkatkan kualitas layanan publik. Semua upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik adalah dengan terus melakukan perbaikan pada semua tahapan area SAKIP mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja serta menindaklanjuti Template Kertas Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja sebagai evaluasi mandiri.

Akuntabilitas kinerja PNK pada tahun 2021 merupakan gambaran pencapaian target sasaran dan program kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra PNK 2020 – 2024 Perubahan Tahun 2021. Adapun target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2021 meliputi :

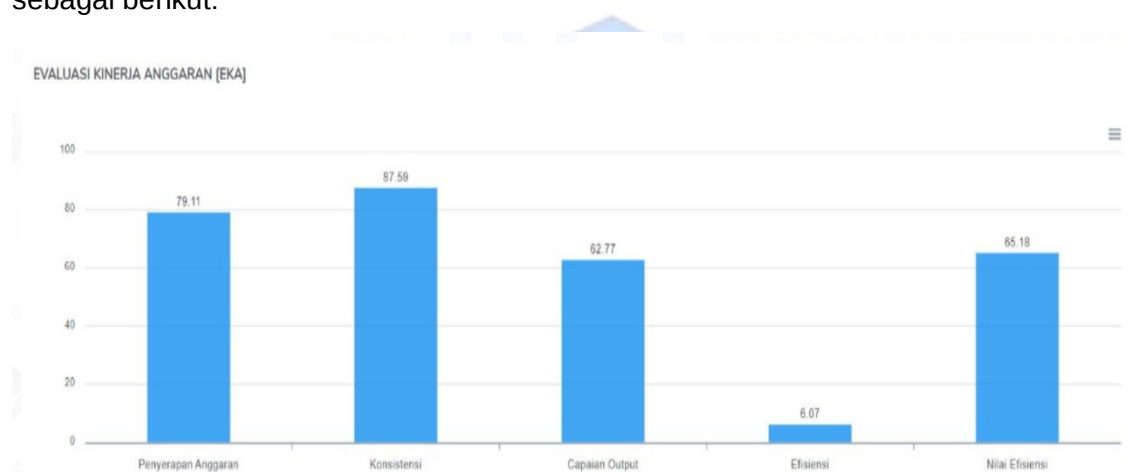
1. Meningkatnya sistem tata kelola manajemen pendidikan vokasi berstandar industri yang berkualitas;
2. Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi yang profesional, bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada TYM;
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi;
4. Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi vokasi yang sesuai tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja.

Pengukuran pencapaian penetapan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 terhadap 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan rata-rata capaian kinerja sebesar **161.53%** dengan predikat capaian **memuaskan**. Dari total 4 (empat) sasaran strategis yang diperjanjikan capaian rata-rata akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut : 1) ***Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi yang profesional, bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada TYM*** dengan 2 (dua) indikator kinerja mencapai **177.35%** dan masuk dalam predikat capaian **memuaskan**.

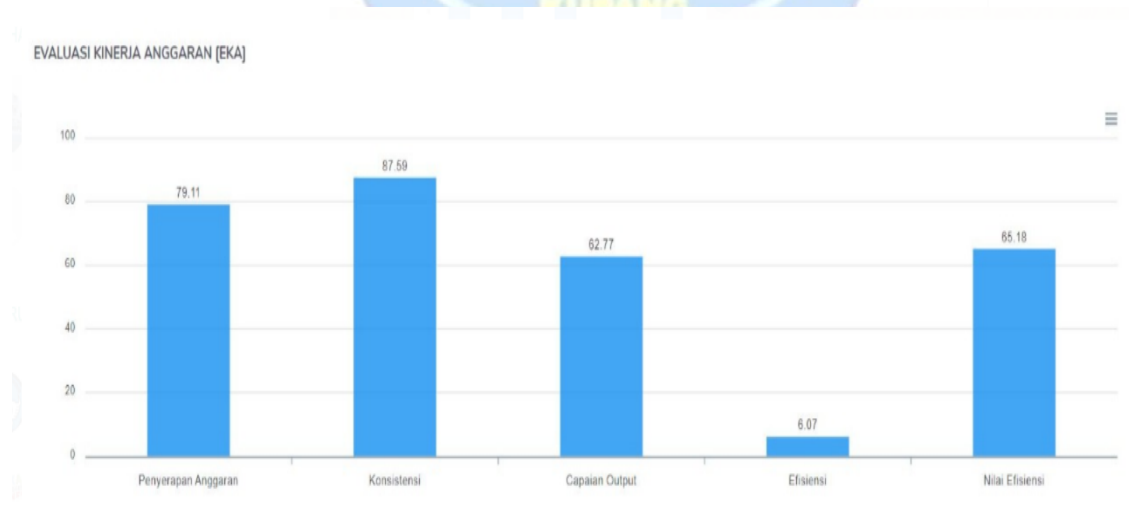


2) **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **276.67%** dan masuk dalam predikat capaian **memuaskan**, serta 3) **Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi vokasi yang sesuai tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **94.29%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**, dan 4) **Meningkatnya sistem tata kelola manajemen pendidikan vokasi berstandar industri yang berkualitas** dengan 2 (dua) indikator, rata-rata kinerja mencapai **97,81%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**.

Pencapaian kinerja keuangan berdasarkan standar nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 mencapai **91,67%** dan tersaji dalam grafik sebagai berikut:



sementara nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang mencapai telah mendorong Politeknik Negeri Kupang di tahun yang sama mencapai total kinerja sebesar **86,01%** tersaji dalam grafik sebagai berikut:





Sebagaimana pencapaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) maupun nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) telah menempatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik Negeri Kupang pada posisi **89,41%**. Nilai ini tidak mencapai target sebagaimana ditetapkan 93,50%, hal ini mengisyaratkan perlu ditingkatkan tata kelola manajemen yang berkualitas dengan penempatan personil/staf yang berkompeten pada bidang tugas yang diembannya. Sementara pencapaian akuntabilitas keuangan secara kumulatif terhadap setiap sasaran kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut : 1) ***Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi yang profesional, bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada TYM*** dengan 2 (dua) indikator kinerja mencapai **100,00%** dan masuk dalam predikat capaian **memuaskan**, 2) ***Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi*** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **89,37%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**, serta 3) ***Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi vokasi yang sesuai tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja*** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **86,58%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**, dan 4) ***Meningkatnya sistem tata kelola manajemen pendidikan vokasi berstandar industri yang berkualitas*** dengan 2 (dua) indikator, rata-rata kinerja mencapai **92,19%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**.

Pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Politeknik Negeri Kupang (PNK) dalam DIPA awal Tahun 2021, membutuhkan alokasi anggaran semula **Rp. 79.269.734.000,-** (*tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*) dan terkoreksi penambahan pagu PNBP menjadi sebesar **Rp. 81.504.652.000,-** (*delapan puluh satu miliar lima ratus empat juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah*) sudah termasuk *recofusing* anggaran yang dilakukan sebanyak 3 kali. Dana tersebut sampai dengan kondisi terkini per tanggal 21 Desember 2021 terserap sebesar **Rp. 66.393.969.465,-** (*enam puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh lima rupiah*) (**SPM**) dengan persentase mencapai 81,46% sementara berdasarkan realisasi **SP2D** mencapai **Rp. 64.475.241.141** (*enam puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh lima juta dua ratus empat puluh satu ribu seratus empat puluh satu rupiah*) dengan persentase **79,11%,-** dengan sisa anggaran yang sementara berproses hingga penutupan buku mencapai **Rp. 17.029.410.859,-** (*tujuh belas miliar dua puluh sembilan juta empat ratus sepuluh ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah*). Profil laporan perkembangan pelaksanaan program/kegiatan Politeknik Negeri Kupang periode Januari-Desember 2021, pencapaian prosentase daya serap penggunaan dana rata-rata **81,45%**.



Berdasarkan sumber anggaran pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Politeknik Negeri Kupang (PNK) Tahun 2021 yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dibedakan atas Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis (4261) serta Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi (4263) yang didalamnya termasuk alokasi BOPTN maupun PNPB.

Besaran alokasi pendanaan masing-masing kegiatan berdasarkan sumber pembiayaan tersebut adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis sebesar **Rp. 48.209.310.000,-** (empat puluh delapan milyar dua ratus Sembilan juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah) dengan persentase **59,04%** dari total pagu yang dimiliki; serta Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi sebesar **Rp. 33.442.484.000,-** (tiga puluh tiga milyar empat ratus empat puluh dua juta empat ratus delapan puluh empat ribu rupiah) dengan persentase **40,96%** dari total pagu yang sama. Keseluruhan pagu anggaran tersebut selanjutnya diklasifikasikan dalam 3 (tiga) jenis belanja yakni belanja pegawai yang terealisasi 93,92% dari total pagu **Rp. 38.903.761.000,-** (tiga puluh delapan milyar sembilan ratus tiga juta tujuh ratus enam puluh satu ribu rupiah); belanja barang yang terealisasi 81,74% dari total pagu **Rp. 30.625.308.000,-** (tiga puluh milyar enam ratus dua puluh lima juta tiga ratus delapan ribu rupiah); serta belanja modal yang terealisasi 69,92% dari total pagu **Rp. 12.122.725.000,-** (dua belas milyar seratus dua puluh dua juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah)





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Tim Penyusun	iv
Ringkasan Eksekutif	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Grafik	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum	1
Dasar Hukum	3
Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	5
Permasalahan / Isu Strategi	8
Definisi Operasional	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
Rencana Strategis	21
Visi	21
Misi	22
Tujuan Strategis	23
Sasaran Strategis	26
Penjajian Kinerja Tahun 2021	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
Capaian Kinerja Organisasi	33
Realisasi Anggaran	49
Efisiensi Anggaran	60
BAB IV PENUTUP	61
Lampiran Penetapan Kinerja Awal 2021	
 Penetapan Kinerja Revisi 2021	
 Pengukuran Kinerja 2021	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Kelembagaan Politeknik Negeri Kupang	6
Gambar 3.1	Profil Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang	50
Gambar 3.2	Profil Komposisi Pagu Alokasi Per Jenis Belanja dengan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	52
Gambar 3.3	Profil Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	53





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Tujuan Strategi Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi	24
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Tujuan Strategi Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Vokasi	26
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Sistem Tata Kelola Manajemen Pendidikan Vokasi Berstandar Industri Yang Berkualitas	27
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Sasaran Program Terwujudnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Profesional, Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Beriman, Bertakwa Kepada TYM	27
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	28
Tabel 2.6	Indikator Kinerja Sasaran Program Terwujudnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Sesuai Tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja	29
Tabel 3.1	Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021 (Target dan Realisasi)	37
Tabel 3.2	Lulusan S1, D4/D3/D2 Politeknik Negeri Kupang Yang Mendapat Pekerjaan, Studi Lanjut, Berwiraswasta	39
Tabel 3.3	Lulusan S1, D4/D3/D2 Politeknik Negeri Kupang Yang Menghabiskan 20 SKS di luar kampus, Berprestasi nasional ..	40
Tabel 3.4	Dosen Politeknik Negeri Kupang Berkegiatan Tridharma di Luar Kampus / Sebagai Praktisi Industri	41
Tabel 3.5	Dosen Politeknik Negeri Kupang Berkualifikasi S3, Bersertifikat Kompetensi/Profesi dan Dosen Profesi Dudi	43
Tabel 3.6	Persentase Capaian Sasaran Strategis Tersedianya Sumber Daya Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian Yang Mendapat Rekoqnisi Internasional dan/atau diterapkan di Masyarakat	44
Tabel 3.7	Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	45
Tabel 3.8	Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Menggunakan Metode Pemecah Kasus/Berbasis Proyek	45
Tabel 3.9	Prodi Berakrediatsi atau Bersertifikasi Internasional	46
Tabel 3.10	Predikat Sakip Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021	48
Tabel 3.11	Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021	49
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	50
Tabel 3.13	Capaian Akuntabilitas Keuangan atas Indikator Kinerja Yang Diperjanjikan	54
Tabel 3.14	Tabel Rujukan Rentang dan Kriteria Capaian	59
Tabel 3.15	Rata-Rata Persentase Capaian Keuangan atas Sasaran Kegiatan	60



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021	51
Grafik 3.2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PNK 2021.....	51
Grafik 3.3	Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran TA. 2021	52





BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan Pasal 31 (ayat 1) Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Mengacu pada amanat undang-undang tersebut, telah memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada warga negara Indonesia untuk dapat mengenyam pendidikan setinggi-tingginya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan peradaban dan kesejahteraan manusia dan telah mendapat dukungan penuh dari negara termasuk prioritas dana pendidikan sebesar 20% APBN maupun APBD. Sementara Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 justru menempatkan ranah pendidikan tinggi atau *vocationalin higher education* demi menjawab kebutuhan SDM bagi industry maupun penciptaan *enterpreneurship*. Terkait dengan Pendidikan Tinggi dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, telah memposisikan perannya dalam mempertimbangkan kondisi umum, aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus mencermati potret permasalahan-permasalahan yang dihadapi dengan memberikan solusi pemecahan masalah melalui inovasi IPTEK.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan sebuah panggilan dan amanah untuk menyiapkan generasi muda agar memiliki akhlak mulia, kompetensi akademik dan intelektual yang unggul serta membantu mereka tumbuh menjadi pemimpin andal dimasa depan. Dengan posisi strategis ini, perguruan tinggi diharapkan senantiasa mengembangkan diri, menjaga relevansinya bagi kebutuhan pembangunan nasional, dan meningkatkan kontribusinya bagi kehidupan sosial secara umum. Dengan demikian, perguruan tinggi dituntut agar terus berinovasi dan mengembangkan berbagai kebijakan strategi, program maupun kegiatan guna pencapaian maksud tersebut yang pada gilirannya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dan amanat nasional, yakni mewujudkan insan Indonesia yang cerdas, adil, makmur, dan



sejahtera. Hal ini jugalah yang mendasari pembentukan Politeknik Negeri Kupang (PNK).

Politeknik Negeri Kupang dalam kancah pelayanan vokasional saat ini tidak terlepas dari peran Universitas Nusa Cendana sebagai pencetus berdirinya salah satu politeknik di NTT. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 80/DIKTI/KEP/1985, Politeknik Negeri Kupang dibentuk bersamaan dengan 16 (enambelas) politeknik negeri lainnya pada tujuh belas kota di Indonesia. Semula dinamai Politeknik Universitas Nusa Cendana, namun semenjak pemandiriannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 148/O/2014 tanggal 22 November 2004, Politeknik Universitas Nusa Cendana berganti nama menjadi Politeknik Negeri Kupang. Kini berusia yang 33 tahun terus berbenah dan mengedepankan tuntutan layanan Tridharma Perguruan Tinggi, memberikan kontribusi pengembangan pembangunan masyarakat Nusa Tenggara Timur sesuai dengan paradigma sistem pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Sejarah kelembagaan Politeknik Negeri Kupang semenjak pendirian pada tahun 1986 s/d 2018 telah berganti tongkat estafet kepemimpinan sebanyak 5 (lima) kali. Estafet pertama di pimpin oleh seorang srikandi yakni **Ir. Paulina Maria Setya Rahayu** (1985 s/d 1998); periode kedua oleh **Ir. Ibnu Jambak** (1999 s/d 2002); periode ketiga oleh **Ir. Ahmad Nahiddudin** (2003 s/d 2004); periode keempat oleh **Bekak Kolimon, ST., MT.** (2005 s/d 2013); periode kelima oleh **Nonce Farida Tuati, SE. M.Si** (2013 s/d 2021); dan periode keenam dijabat oleh **Fans Mangngi, ST., M.Eng** (2021 s/d 2025).

Pada tahun 2020 berdasarkan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2020, Politeknik Negeri Kupang telah memiliki Organisasi Tata Kerja (OTK) baru menggantikan Permendikns Nomor : 148/O/2004, tanggal 22 Nopember 2004 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) termasuk didalamnya pemandirian menjadi Politeknik Negeri Kupang yang sebelumnya merupakan Politeknik Universitas Nusa Cendana. Keberadaan OTK tahun 2004 tersebut didukung oleh Statuta yang telah disahkan berdasarkan Permendiknas Nomor : 44 tahun 2008 sementara penyesuaian Statuta atas OTK Tahun 2020 sementara dalam proses usulan dan harmonisasi.



Estafet kepemimpinan Politeknik Negeri Kupang semenjak pemendiannya hingga kini dapat dijelaskan sebagai berikut : Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 41386/A2.3/KP/2005, tanggal 3 Oktober 2005 telah menetapkan dan mengangkat **Bekak Kolimon, ST., MT.** sebagai Direktur Pertama (2005 – 2013). Berakhirnya kepemimpinan Bekak Kolimon, ST., MT tersebut selanjutnya dijabat oleh **Nonce Farida Tuati, SE. M.Si** (2013 s/d 2017) periode pertama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 354/MPK.A4/KP/2013, Tanggal 02 Oktober 2013 dan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 416/M/KPT.KP/2007, tanggal 03 Oktober 2017 terpilih untuk kedua kalinya menjabat sebagai Direktur Politeknik Negeri Kupang dalam periode ke-2 (2017 s/d 2021). Proses seleksi pemilihan direktur kembali bergulir dan dipenghujung tahun 2021 terpilih **Frans Mangngi, ST., M.Eng** berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 67161/MPK. A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Kupang Periode Tahun 2021 s/d 2025.

B. Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Kupang disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Pemerintah Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
6. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;



10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
11. Peraturan Presiden RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran. Kementerian Negara/Lembaga;
12. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
13. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
14. Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
19. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Kupang;
21. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi Nomor 67161/MPK. A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Kupang Periode Tahun 2021 s/d 2025;



22. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
23. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 28 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Kupang

C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

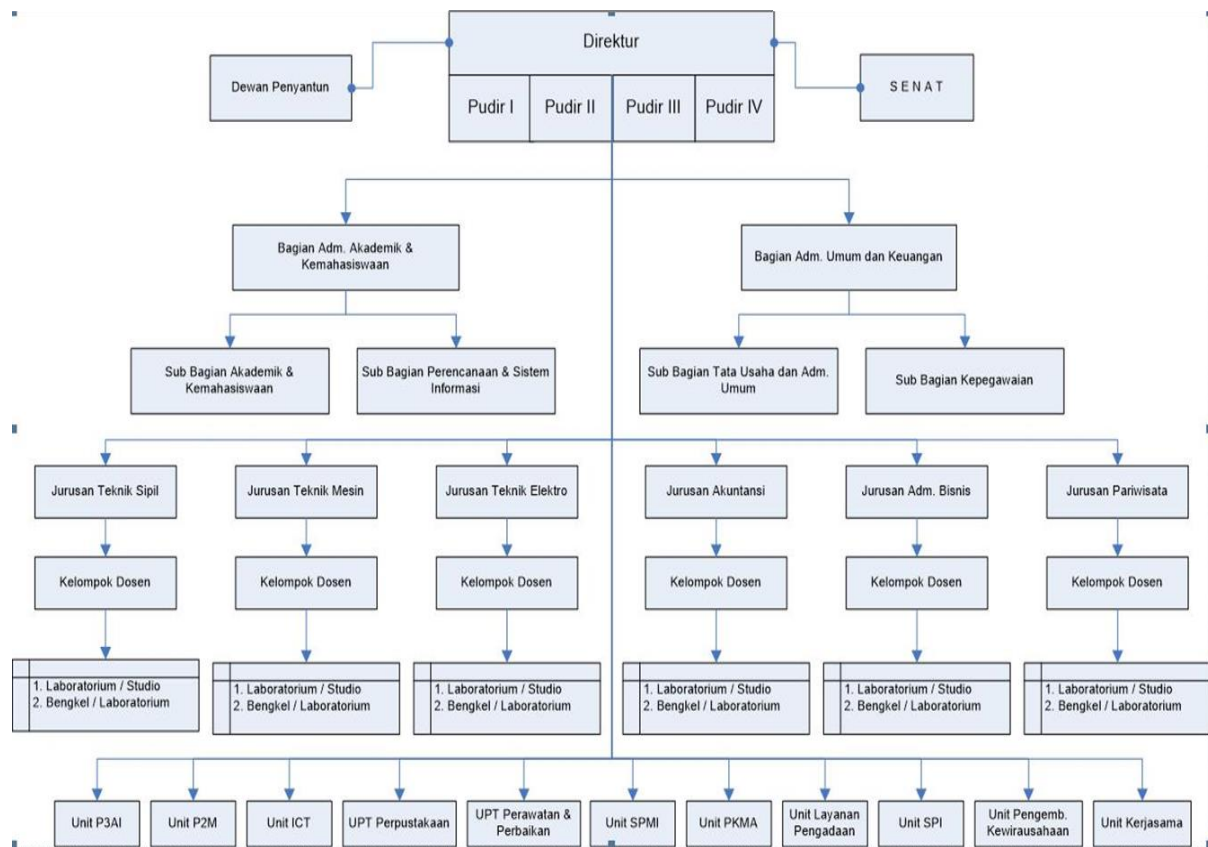
Politeknik Negeri Kupang sesuai Permendikbud RI Nomor 28 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Kupang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Organisasi dan Tata Kerja tersebut, Politeknik Negeri Kupang menyelenggarakan fungsi :

- a) Pengembangan pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- b) Penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi;
- c) Pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e) Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Selain tugas satuan kerja diatas, terdapat juga tugas tambahan yang diemban satker sesuai amanat dari Eselon I terkait kinerja yang harus dicapai dalam rangka mensinergikan capaian outcome Kementerian/Lembaga yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara perwakilan Eselon I dengan Eselon II.



Secara kelembagaan sturktur eselonisasi di lingkup Politeknik Negeri Kupang tergambarkan dalam struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Kelembagaan Politeknik Negeri Kupang

Berdasarkan gambar struktur di atas, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Kupang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dengan fungsi antara lain : pengembangan pendidikan tinggi vokasi dan vokasi; penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi; pengabdian kepada masyarakat; pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan administrasi didukung oleh unsur pelaksana akademik, pelaksana administrasi, pendukung dan penunjang akademik yang berjumlah 19 (Sembilan belas) Unit sebagai berikut: **(1)** unsur pelaksana akademik : Jurusan (6 Unit) serta Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (1 Unit); **(2)** unsur pelaksana administrasi : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (1 Unit), serta Bagian Umum, Hukum dan Keuangan (1 Unit); **(3)** unsur pendukung : Pusat Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (1 Unit) dan Satuan Pengawas Internal (1 Unit);



dan **(4)** unsur penunjang akademik : Unit Pengadaan Barang Jasa (1 Unit), UPT Perpustakaan (1 Unit), UPT TIK (1 Unit), UPT Pemeliharaan dan Perbaikan (1 Unit), UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (1 Unit), UPT Bahasa (1 Unit), LSP (1 Unit) dan Kerjasama Internasional (1 Unit).

Setiap Unit tersebut di atas memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda dan spesifik seperti Jurusan memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung studi. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memiliki tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memiliki tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, kerjasama, hubungan masyarakat dan alumni. Bagian Umum, Hukum dan Keuangan memiliki tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, perencanaan, kerjasama, hubungan masyarakat, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, kepegawaian dan keuangan. Pusat Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu memiliki tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu. Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Kupang yang meliputi UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang perpustakaan; UPT TIK merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi; UPT Bahasa merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan; UPT Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan mesin dan peralatan penunjang akademik; UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan; Unit Layanan Uji Kompetensi / LSP merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang layanan uji kompetensi; Satuan Pengawas Internal merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengawasan terhadap layanan nonakademik untuk dan atas nama direktur; Unit Kerjasama



Internasional merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang kerjasama internasional; dan Unit Pengadaan Barang Jasa merupakan unit pelaksanaan teknis di bidang pengadaan barang dan jasa.

D. Permasalahan/Isu Strategi

Permasalahan utama (*strategi issued*) yang sedang dihadapi Politeknik Negeri Kupang dalam menjalankan tupoksinya tidak terlepas dari beberapa determinan antara lain :

1. Perjanjian kinerja lembaga belum maksimal ter-*cascading* secara berjenjang termasuk didalamnya peran dan tanggungjawab atas progres pencapaian target yang harus diukur setiap triwulan. Implikasi penjabaran perjanjian kinerja pimpinan hingga ke pelaksana teknis sesuai manual indikator perjanjian kinerja belum didistribusikan secara proporsional dan profesional bagi ASN di lingkungan PNK.
2. Penetapan Indikator Kinerja Utama Kementerian yang menjadi rujukan dalam Perjanjian Kinerja antara pemberi mandat (Dirjen Diksi) dan yang menerima amanah (Politeknik Negeri Kupang) terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat direalisasikan antara lain : prodi terakreditasi/bersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, outcome atas penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dicanangkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Perlu peningkatan tata kelola dilingkup Politeknik Negeri Kupang yang meliputi tata kelola manajemen kampus, tata kelola senat akademik, serta dukungan peraturan direktur untuk menopang kinerja organisasi.
4. Penerapan Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik terkendala penetapan operatornya serta baru dilakukan penetapan operator serta bimbingan teknis penggunaan aplikasi langsung ke Setjen Kemendikbudristek di minggu pertama bulan Desember 2021
5. Nilai IKPA ditentukan oleh 13 indikator kinerja PA dan berdasarkan pantauan terdapat 2 (dua) indikator yang belum terdapat realisasinya yakni Dispensasi Penyampaian SPM, Renkas serta persentase rendah pada pengelolaan UP dan TUP.



6. Adanya penolakan SPM akibat kelalaian pejabat pengadaan yang lambat melakukan proses pencairan dana melebihi batas waktu yang ditetapkan sehingga perlu mendapatkan rekomendasi dari eselon I. Hingga pelaporan ini belum dapat kepastian rekomendasinya untuk ditindaklanjuti proses pencairan pada KPPN setempat.
7. Ketersediaan tenaga admin kontrak, cleaning service, satpam dan sopir yang rasionya melebihi tenaga kependidikan ASN berdampak pada alokasi penganggaran. Setiap tahun terjadi rekrutmen tanpa memperhitungkan ketersediaan anggaran satuan kerja.
8. Persentase penyerapan anggaran yang tidak mencapai target sebagaimana penetapan target eselon dikarenakan rendahnya koordinasi PPK dengan pejabat pengadaan, pengelola keuangan termasuk user pengguna di keuangan atau UPBJ dalam menjalankan peranan dan tanggungjawabnya
9. Keberadaan Tim Sekretariat PPK yang ditetapkan berdasarkan SK Direktur tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Pejabat Pembuat Kinerja baik RM maupun PNBP sehingga perlu ditinjau dan dipertimbangkan kembali keberadaan tim dimaksud.
10. Revisi anggaran kegiatan sepanjang tahun 2021 yang dilaksanakan oleh pengelola perencanaan didasari oleh adanya *refocussing* anggaran sebanyak 3 (tiga) kali, penyesuaian kegiatan berdasarkan skala prioritas, pagu alokasi DIPA 2021 merujuk pada baseline tahun sebelumnya tanpa mempertimbangkan koreksi pengelolaan anggaran kegiatan oleh user/pemangku atas laporan kegiatan yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan pagu alokasi tahun 2021.
11. Terdapat komponen kegiatan dalam DIPA PNK yang terkena blokir akibat regulasi dimasa pandemik untuk semua jenis pengadaan kendaraan baik operasional maupun penunjang pembelajaran.
12. Politeknik Negeri Kupang telah memiliki Organisasi Tata Kelola baru sesuai Permendikbud Nomor 28 Tahun 2020 dan sementara mengusulkan penyesuaian OTK serta Statuta perubahan yang merepresentasikan tata kelola yang efektif.
13. Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional di Lingkungan Politeknik Negeri Kupang telah ditandai dengan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pengangkatan pada tanggal 17 Desember 2020. Penyetaraan jabatan belum ditunjang dengan petunjuk pelaksanaan dan/atau petunjuk teknis dalam



- penyusunan SKP dan penyusunan DUPAK. Termasuk Jabatan Fungsional Ahli Madya yang saat ini dimiliki kesulitan dalam pengumpulan dan penyusunan Dupak khususnya Arsipari, Pustakawan dan Pengelola Keuangan APBN.
14. Enam belas program studi di Politeknik Negeri Kupang telah berakreditasi B sebanyak 11 (sebelas) program studi dan 5 (lima) sisanya berakreditasi C. Secara keseluruhan telah menyokong pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang dicapai saat ini masih dalam kategori Pemenuhan Syarat Peningkatan Akreditasi masuk kategori BAIK. Kondisi ini belum memungkinkan lembaga maupun prodi dalam pemenuhan syarat akreditasi internasional.
 15. Keberadaan Lembaga Sertifikasi Profesi Politeknik Negeri Kupang sejak tahun 2018 belum memaksimalkan peranannya oleh pengelola LSP karena terkendala pungutan biaya pelaksana kegiatan akibat belum terakomodir dalam pembentukan nominal UKT maupun RPP Jenis dan Tarif PNBP. Aktivitas pengelola LSP lebih banyak ditentukan oleh adanya kemitraan eksternal (lembaga sertifikasi eksternal).
 16. Rendahnya minat dosen dalam pengusulan jabatan akademik/fungsional ke Lektor Kepala karena dipengaruhi oleh sejumlah persyaratan yang ditentukan kepada setiap dosen yang akan mengajukan penyesuaian jabatan fungsionalnya.

E. Definisi Operasional

SK_1 *Meningkatkannya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi*

- IKK Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB
- 1.1
- IKK Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker
- 1.2 Minimal 93

SK_2 *Meningkatkannya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi*

- IKK Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
- 2.1

Kriteria pengukuran:

a. Pekerja :

- 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di :
 - a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b. Organisasi nirlaba;
 - c. Institusi/organisasi multilateral;



- d. Lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) diatas.
- b. Kelanjutan Studi :**
- 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik
Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 Terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
 - 2) PTN Vokasi
Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
 - 3) PTN Seni Budaya
Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi, S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- c. Kewirausahaan :**
- 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi
 - a) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR), sebagai :
 - Pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 - Pekerja lepas (*freelancer*), atau
 - 2) PTN Seni Budaya
 - a) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai :
 - Pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh : membuka sanggar); atau
 - Pekerja lepas (*freelancer*) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau
 - b) Sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

IKK
2.2

Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Kriteria pengukuran:

a. Pengalaman di luar kampus :

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasi dan dihitung kumulatif :

- 1) Magang atau praktek kerja :



Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

- 2) Proyek di desa
Proyek social/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, atau daerah terpencil
- 4) Pertukaran pelajar
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- 5) Penelitian atau riset
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun *social humaniora* yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
- 6) Kegiatan wirausaha
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 7) Studi atau proyek independen
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa social) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan
Kegiatan social/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik didalam maupun di luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Kewirausahaan :

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah mahasiswa

SK_3 Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

- IKK
3.1 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun

Kriteria pengukuran:

**a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi**

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam satu kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Perguruan Tinggi

- 1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*); atau
- 2) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya

c. Kegiatan

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubric kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain :

- 1) Pendidikan : menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- 2) Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat : fasilitas pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitas kuliah kerja nyata, memberikan latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Pengalaman Praktisi

- 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi
Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di :
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta nasional;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) Lembaga pemerintah; atau
 - g) BUMN / BUMD.
- 2) Untuk PTN Seni Budaya
Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan :
 - a) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh : membuka sanggar);
 - b) Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
 - c) Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

e. Prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

Formula :

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industry dalam 5 tahun terakhir

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)



y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- IKK
3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesi, dunia kerja/dunia industri

Kriteria pengukuran:

a. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

b. Lembaga kompetensi

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

c. Berpengalaman praktisi

- 1) Untuk PTN Akademik
Berpengalaman kerja di :
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta nasional;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN / BUMD.
- 2) Untuk PTN Vokasi
Pengalaman kerja relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di :
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta nasional;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN / BUMD;
 - i) Perusahaan swasta sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder); atau
 - j) Dunia industry sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.
- 3) Untuk PTN Seni Budaya
Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan :
 - a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
 - b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Formula :

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

- n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.
 x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
 y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)



- IKK 3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Kriteria pengukuran:**a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :**

- 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendo-rong kolaborasi internasional); • Karya ilmiah / buah pemikiran dide-siminasikan di konferensi atau semi-nar internasional; atau • Karya ilmiah / buah pemikiran dide-siminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	• Ide didalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau • Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

- 2) Karya rujukan : buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monografi, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • Terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	• Buku saku (<i>handbook</i>), atau buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

- 3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata



	kuliah perguruan tinggi nasional.
--	-----------------------------------

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Memenuhi semua kriteria kesuk-sesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	Penelitian diterapkan atau diker-jakan untuk lembaga pemerin-tah, perusahaan swasta, BUMN / BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

b. Karya terapan, terdiri atas :

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype).

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Mendapat penghargaan interna-sional; - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpeme-rintah berskala internasional; atau - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpemerintah berska-la internasional.	- Memperoleh paten nasional; - Pengakuan asosiasi; - Dipakai oleh industri / perusa-haan atau lembaga pemerintah / nonpemerintah; atau - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpe-merintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikem-bangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

c. Karya seni, terdiri atas :

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi nonpemerintah interna-sional; - Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akade-mik	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - Dipublikasikan dalam pameran, atau pertunjukan resmi nasional;



maupun komersil; • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau • Mendapat penghargaan berskala internasional.	• Lolos kurasi pihak ketiga; • Metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
--	--

- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau • Karya mendapat penghargaan berskala internasional.	• Koleksi karya asli; • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; • Lolos kurasi pihak ketiga; • Metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • Karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; • Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau • Karya ditinjau / direviu secara substansial oleh kalangan akademisi / praktisi internasional.	• Karya asli; • Karya dipublikasikan / didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau • Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

- 4) Karya preservasi, contoh : modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
• Dapat sponsorship /	• Dapat sponsorship /



pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan ber-skala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau • Karya mendapat penghargaan berskala internasional.	pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • Lolos kurasi pihak ketiga; atau • Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.
--	--

Formula :

$$\frac{n}{(x + y)}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

SK_4 Meningkatkan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi

IKK Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan
4.1 Kerjasama dengan Mitra

Kriteria pengukuran:

a. Kemitraan

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti :

- 1) Untuk PTN Akademik :
 - a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

- 2) Untuk PTN Vokasi :
 - a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - c) Menyediakan kesempatan kerja; dan
 - d) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.

- 3) Untuk PTN Seni Budaya
 - a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

**b. Mitra**

- 1) Perusahaan multinasional;
- 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) Perusahaan teknologi global;
- 4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) Institusi / organisasi multilateral;
- 7) Perusahaan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
- 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) Rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Formula :

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

IKK
4.2

Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Kriteria pengukuran:**a. Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu kombinasi dari metode pembelajaran pemecah kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)**

- 1) Pemecah kasus (*case method*) :
 - a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) :
 - a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja atau model kolaborasi;
 - c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.



- b. **Evaluasi : 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)**

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n* = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi.
t = total jumlah mata kuliah

IKK 4.3 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat

Kriteria pengukuran:

- a. **Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional; atau**
- b. **Lembaga akreditasi internasional lainnya :**
- 1) British Accreditation Council (BAC);
 - 2) The Southern Association of College and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
 - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
 - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - 11) The Association of MBAs (AMBA);
 - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - 13) Internasional Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
 - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).
- Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

Formula :

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

- n* = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah..
x = jumlah program studi S1
y = jumlah program studi D4/D3/D2



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Kupang 2020-2024 ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Kupang 56a Tahun 2020. Penyusunan Renstra Politeknik Negeri Kupang 2020-2024 dalam rangka mensinergikan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan Kepmendikbud No. 754 P Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan amanat dan mandat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus mencermati potret permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan pada Bab I sebelumnya maka Politeknik Negeri Kupang telah menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai berikut :

VISI

Politeknik Negeri Kupang yang merupakan satuan kerja yang terintegrasi sebagai bagian dari Kemendikbud telah merumuskan Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang Tahun 2020 - 2024 dalam kerangka menjalankan agenda reformasi pendidikan tinggi sebagaimana tuntutan RPJMN 2020 - 2024 dan melaksanakan amanah sesuai tugas dan fungsinya untuk kurun waktu yang sama dengan menetapkan visi sebagai berikut: ***“Terwujudnya pendidikan tinggi vokasional berwawasan global, inovatif dan berdaya saing dalam bidang rekayasa, tataniaga dan pariwisata”***.

Yang dimaksudkan dengan :

- a. Pendidikan tinggi vokasional berwawasan global adalah merupakan suatu proses pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan generasi bangsa dengan kemampuan intelektual dan tanggungjawab guna menghadapi tuntutan



kehidupan yang semakin kompetitif. Implikasi logis dari kondisi tersebut ditandai oleh pembaharuan kurikulum, penataan sistem, struktur dan proses pendidikan yang merupakan kombinasi antara kebijakan dan mekanisme pasar kerja.

- b. Inovatif diartikan sebagai suatu proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman untuk menghasilkan suatu produk, proses atau sistem yang baru sekaligus memberikan nilai yang berarti secara signifikan.
- c. Berdaya saing diartikan sebagai kemampuan berinteraksi/beradaptasi secara normal sesuai disiplin ilmu yang dimiliki karena memiliki tingkat *total factor productivity*, dan biaya satuan rata-rata sama atau lebih diantara kompetitor yang ada

Visi tersebut menggambarkan komitmen Politeknik Negeri Kupang mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui Kemendikbud dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan tetap mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia.

MISI

Sebagai langkah konkrit mendukung pencapaian Visi Presiden, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai tugas dan kewenangan yang dimilikinya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal dengan Nawacita kedua yaitu menjabarkan Misi nomor [1] Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; Misi nomor [5] Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; dan Misi nomor [8] Pengelolaan Pemerintah yang Bersif, Efektif dan Terpercaya. Selaras dengan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024 dalam rangka mewujudkan dan mensinergikan misi yang sama, maka Politeknik Negeri Kupang menerapkan 1 (satu) Misi sebagai berikut :

Kode	MISI
M1	Mewujudkan Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar industri yang berkelanjutan dengan dukungan infrastruktur dan teknologi



Misi Renstra Politeknik sebagaimana merujuk pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang merupakan manifestasi dari Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dapat dimaknai sebagai berikut yakni mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi adalah proses Pendidikan harus mampu menjawab tantangan atas perubahan tren globalisasi yang demikian pesat. Pendidikan sebagai faktor utama pembentukan SDM sebagai ikhtiar mencetak generasi anak bangsa yang unggul, bermutu serta berkelanjutan merata diseluruh penjuru tanah air. Tentu dalam proses Pendidikan mesti didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan yang layak berstandar serta sesuai dengan sasaran pembentukan kompetensi yang diampunya.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pengembangan maupun pembangunan iptek dan pendidikan tinggi di lingkungan PNK pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

TUJUAN STRATEGIS

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Politeknik Negeri Kupang sebagaimana penjabaran diatas, dirumuskan tujuan dan Indikator Tujuan yang lebih jelas untuk menggambarkan ukuran dapat terlaksananya misi dan tercapainya Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Tujuan Politeknik Negeri Kupang dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Tujuan Strategi 1 [T1] Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi

Peningkatan kualitas SDM diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja yang dinamis, produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pasar dan industri 4.0. diakhir periodisasi renstra seluruh target yang ditetapkan seperti tersedianya lulusan yang kompeten dan profesional serta siap kerja, lulusan yang dihasilkan pendidikan tinggi vokasi telah bersertifikat kompetensi.



Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tujuan Strategi Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi

T1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi	Baseline 2019	Target Sasaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKT [1.1]	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi jenjang S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	3.15	4.20	5.15	6.50	7.35	8.75
IKT [1.2]	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi jenjang S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	1	3	5	8	10	12
IKT [1.3]	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang berwiraswasta	1	1	2	2	3	4
IKT [1.4]	Persentase Pekerja Lulusan Politeknik D1, D2 dan D3 dengan gaji minimum sebesar 1.2 x UMR	20	30	40	50	60	75
IKT [1.5]	Persentase Pekerja Lulusan Politeknik D4/Sarjana Terapan dengan gaji minimum sebesar 1.5 x UMR	30	50	70	85	90	95

Tujuan Strategi 1 (T1) merupakan sasaran yang memfokuskan pada dampak peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan salah satunya pendidikan tinggi vokasi sehingga lulusan dari program pendidikan vokasi akan mendapatkan pekerjaan dalam 1 (satu) tahun setelah kelulusan.

Relevansi pendidikan yang dimaksudkan adalah terdapat keterkaitan antara kompetensi yang diperoleh peserta didik merupakan hasil dari proses pembelajaran yang sesuai dengan konsep link and match pada dunia industri. Dimana kurikulum pendidikan dapat disusun bersama dengan industri, mendorong keterlibatan profesional industri untuk dapat memberikan teaching factory, ketersediaan serta pemenuhan kebutuhan fasilitas praktik atau laboratorium sesuai ketrampilan keahlian yang diampu, dan optimalisasi sumber daya (resources) Pendidikan vokasi bagi peningkatan manfaat bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Keberhasilan pendidikan vokasi salah satunya diukur dari lulusan yang dapat diterima di dunia kerja dan berwirausaha. Hal ini untuk mengetahui efektivitas dan indeks keberhasilan pendidikan vokasi dalam menghasilkan lulusan siap



kerja sehingga perlu dihitung persentase lulusan vokasi dalam satu tahun yang bekerja atau berwirausaha.

Lulusan Pendidikan vokasi bekerja dihitung adalah peserta didik yang lulus kemudian yang bekerja atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan berbanding dengan jumlah lulusan selama setahun tersebut. Kategori lulusan Pendidikan vokasi yang bekerja adalah lulusan yang tercatat maupun yang ikut dalam proses produksi sebagai tenaga kerja di DUDI, sementara yang berwirausaha adalah lulusan yang bekerja atas inisiatifnya mendirikan suatu usaha yang dikelola sendiri.

Indikator kinerja tujuan lainnya yang menjadi tolak ukur dalam pengukuran tujuan strategi meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi vokasi adalah lulusan Pendidikan vokasi yang melanjutkan studi, lulusan D1/D2/D3 yang bekerja dengan gaji minimum sebesar $1.2 \times \text{UMR}$, dan lulusan D4/Sarjana yang bekerja dengan gaji minimum sebesar $1.5 \times \text{UMR}$.

B. Tujuan Strategi 2 [T2] Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan vokasi

Kondisi saat ini ragam dan jenis pekerjaan baru mulai muncul dan menggantikan pekerjaan lama, bahkan jenis pekerjaan lama kini telah tergantikan dengan perkembangan teknologi dan robotika. Pada setiap jenis pekerjaan, etrampilan dan kompetensi yang dibutuhkan mengalami perubahan. Perubahan ini membutuhkan pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi.

Untuk menghasilkan lulusan siap bekerja atau berwirausaha pada bidang keahlian menengah dan tinggi, perlu melakukan peningkatan terhadap kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan Tinggi Vokasi.



Tabel 2.2 Indikator Kinerja Tujuan Strategi Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Vokasi

T2	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan vokasi	Baseline 2019	Target Sasaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKT [2.1]	Persentase Dosen yang sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	5	10	20	30	40	50
IKT [2.2]	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat jabatan fungsional tertentu	10	13	15	20	25	30
IKT [2.3]	Persentase Tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat kompetensi	0	5	10	12	15	20

Peningkatan mutu dan kualitas SDM pada satuan Pendidikan tinggi vokasi yaitu tersedianya sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan penguasaan ilmu yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. SDM pendidikan tinggi vokasi yang dimaksud adalah dosen, pranata laboratorium pendidikan, dan pimpinan perguruan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi berbasis standar industri untuk memperoleh sertifikat kompetensi terstandar industri. Peningkatan kompetensi yang dimaksudkan adalah pemberian pelatihan yang berstandar industri

SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian atau terealisasinya Sasaran Strategis yang telah dirumuskan Politeknik Negeri Kupang untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Politeknik Negeri Kupang. Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran Politeknik Negeri Kupang dilingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Program 1 [SP.1] Meningkatnya sistem tata kelola manajemen pendidikan vokasi berstandar industri yang berkualitas

Terwujudnya tata kelola yang baik di lingkungan Politeknik Negeri Kupang adalah suatu keharusan dan tentu hal ini memerlukan partisipasi aktif antara pemerintah dan masyarakat. Indeks Reformasi Birokrasi merupakan salah satu indikator pencapaian terwujudnya tata kelola yang baik dan hasil pelaksanaan kegiatan pada delapan area perubahan reformasi birokrasi. Selain itu juga terdapat hasil penilaian tingkat akuntabilitas kinerja yang berupa SAKIP, yang



nanti hasilnya menentukan tingkat predikat keberadaan Politeknik Negeri Kupang. Setiap tahunnya hingga berakhir periodisasi renstra.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Sistem Tata Kelola Manajemen Pendidikan Vokasi Berstandar Industri Yang Berkualitas

SP1	Meningkatnya sistem tata kelola manajemen pendidikan vokasi berstandar industri yang berkualitas	Baseline 2019	Target Sasaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP [1.1]	Rata-rata predikat SAKIP satker pendidikan tinggi vokasi minimal BB	B	BB	BB	A	A	A
IKP [1.2]	Rata-rata kinerja anggaran pendidikan tinggi vokasi atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 93	90	93	93,5	94	94,5	95

2. Sasaran Program 2 [SP.2] Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi yang profesional, bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada TYM

Kualitas lulusan selain predikat prestasi akademik yang disandang, tentunya interaksi selama proses pembelajaran termasuk keikutsertaan dalam aktivitas diluar kampus yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS serta berprestasi berprestasi minimal tingkat nasional menjadi barometer pen gukuran kinerja satker pendidikan dalam program Merdeka Belajar.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Sasaran Program Terwujudnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Profesional, Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Beriman, Bertakwa Kepada TYM

SP2	Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi yang profesional, bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada TYM	Base line 2019	Target Sasaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP [2.1]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	0	55	55	60	63	65
IKP [2.2]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0	10	10	15	20	25



3. Sasaran Program 3 [SP.3] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi

Pendidikan tinggi vokasi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan IPTEK untuk masyarakat, bangsa dan negara dan untuk itulah pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu. Kualitas lulusan tidak terlepas dari peranan dosen, PLP dan manajemen. Mutu pendidikan tinggi selain berkegiatan tridharma di internal kampus, juga sangat ditentukan oleh kebiatan tridharma di kampus lain yang terstandarisasi yakni di QS100 sesuai bidang keilmuan, kemampuan dosen mendampingi mahasiswa hingga meraih prestasi minimal di tingkat nasional, kualifikasi dosen berkualifikasi S3, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, pelibatan dosen dari kalangan profesi dan dunia industri atau dunia kerja, dan keluaran atas setiap penelitian dan pengabdian dosen yang mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat.

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi

SP3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi vokasi	Baseline	Target Sasaran				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKP [3.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	0	15	15	17	18	20
IKP [3.4]	Persentase Dosen berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesional, dunia industri atau dunia kerja	10	30	30	31	32	33
IKP [3.6]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.05	0.10	0.10	0.11	0.12	0.13

4. Sasaran Program 4 [SP.4] Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi vokasi yang sesuai tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja

Penerapan kurikulum *link and match* dengan industri, dalam arti yang dipelajari oleh peserta didik pada pendidikan tinggi vokasi sesuai dengan kebutuhan dan analisis perkembangan kebutuhan pada DUDI. Perwujudan pencapaian sasaran program ini juga ditentukan oleh kesiapan dan implementasi program studi yang dimiliki melaksanakan kerjasama dengan mitra, ketersediaan program studi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui pemerintah serta ketersediaan kurikulum yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bobot evaluasi.

Tabel 2.6 Indikator Kinerja Sasaran Program Terwujudnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Sesuai Tuntutan Dunia Industri Dan Dunia Kerja

SP4	Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi vokasi yang sesuai tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja	Baseine 2019	Target Sasaran				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP [4.1]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	0	35	35	35	35	35
IKP [4.2]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	2,5	2,5	2,6	2,7	2,8
IKP [4.3]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projec (team based project) sebagai bobot evaluasi	35	35	35	38	39	40

Keempat Sasaran Strategis/Program memiliki keterkaitan yang erat dengan Tujuan Strategis dalam mewujudkan Visi dan Misi Politeknik Negeri Kupang yang mendukung kinerja Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024 dengan tautan yang dijelaskan dalam Tabel 2.1.



C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Politeknik Negeri Kupang telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen lembaga merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan baik kuantitas dan kualitas dari aspek program kegiatan dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Perjanjian Kinerja telah menjadi barometer dan komitmen bersama yang harus dijunjung dan dilaksanakan agar tujuan-tujuan seperti meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah, dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur serta sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi dapat tercapai. Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 oleh Politeknik Negeri Kupang didasarkan pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Kupang 2020-2024. Sajian Perjanjian Kinerja ini menjadi tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020 yang secara lengkap dapat dilihat pada table/gambar dokumen berikut.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frans Mangngi, ST., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami,

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang

Wikan Sakarinto

Frans Mangngi, ST., M.Eng

**Target Kinerja**

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta,	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir,	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

**LAKIN****Politeknik Negeri Kupang**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 25.927.731.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 50.591.450.000
3	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.985.471.000
		TOTAL	Rp. 81.504.652.000

Kupang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang

Wikan Sakarinto

Frans Mangngi, ST., M.Eng





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu proses yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan SAKIP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Implementasi SAKIP pada instansi pemerintah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pemantauan kinerja serta pelaporan kinerja kepada instansi yang lebih tinggi dengan tujuan memacu kinerja sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome).

Evaluasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja berdasarkan Pedoman Evaluasi SAKIP yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP bagi Unit Kerja / Satuan Kerja / UPT / PTN di lingkungan Kemendikbudristek serta digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek tertanggal 21 Desember 2021, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Kupang masuk dalam kategori **BB** dengan nilai **76,06** dengan interpretasi **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.**

Sebagaimana hasil pencapaian atas evaluasi terhadap komponen penilaian SAKIP yang telah diraih tersebut, terdapat beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti dalam proses pengelolaan SAKIP tahun berikutnya. Adapun catatan koreksi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai.



b. Pengukuran Kinerja

Penyusunan indikator kinerja individu (SKP pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Permenpan RB No. 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

c. Pelaporan Kinerja

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu PTN/LLDIKTI/Unit EselonII/Satuan Kerja/UPT paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya, melalui aplikasi SPASIKITA
2. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja
4. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu : target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.
5. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau awal tahun serta didokumentasikan.

d. Evaluasi Kinerja

- 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
- 2) Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan (mengacu ke format yang ada di Permendikbud No. 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas) yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, menyajikan bukti daftar hadir dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti.
- 3) Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti diantaranya :



- a. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.
- b. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.
- c. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
- e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi
 - 1) Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
 - 2) Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi.

KOMPONEN PENILAIAN SAKIP			
No.	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Perencanaan Kinerja	30%	1. Perencanaan Strategis (10%), meliputi: a. Pemenuhan Rencana Strategis (2%) b. Kualitas Rencana Strategis (5%) c. Implementasi Rencana Strategis (3%) 2. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi: a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%) b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%) c. Implementasi Perencanaan Kinerja



			Tahunan (6%)
2.	Pengukuran Kinerja	25%	Pemenuhan Pengukuran (5%) Kualitas Pengukuran (12,5%) Implementasi Pengukuran (7,5%)
3.	Pelaporan Kinerja	15%	Pemenuhan Pelaporan (3%) Penyajian Informasi Kinerja (7,5%) Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)
4.	Evaluasi Kinerja	10%	Pemenuhan Evaluasi (2%) Kualitas Evaluasi (5%) Pemanfaatan Hasil Evaluasi (3%)
5.	Pencapaian Sasaran Kinerja	20%	Capaian Perjanjian Kinerja (15%) Capaian Kinerja Lainnya (5%)

Penentuan hasil pencapaian kinerja organisasi didasari oleh penetapan perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan satuan kerja dengan Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran atas kinerja yang diperjanjikan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja organisasi baik meliputi kinerja manajerial, kinerja finansial organisasi dan kinerja lainnya yang menjadi barometer penilaian akuntabilitas. Rumusan pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasinya berdasarkan manual indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan model pengukuran tersebut, persentase capaian tiap indikator kinerja akan menjadi tolak ukur analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan yang selanjutnya memudahkan untuk pemetaan capaian dan pengambilan rencana aksi pada peningkatan kinerja dimasa mendatang. Perjanjian kinerja tahun 2020 merupakan dokumen kinerja yang merupakan sinkronisasi komponen perjanjian kinerja kementerian dengan satuan kerja. Untuk mengukur capaian kinerja organisasi tahun 2020 dilakukan melalui tahapan pengukuran formula capaian, membandingkan dengan target yang ditetapkan, memperbandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, membandingkan dengan target pada akhir periode renstra dengan disertai data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya.

Berdasarkan pertimbangan perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Negeri Kupang bersama Menteri Pendidikan Tinggi serta tuntutan penyampaian akuntabilitas kinerja, telah dilakukan kajian dan analisis capaian atas masing-masing indikator kinerja sasaran strategis dengan membandingkan tidak hanya realisasi capaian terhadap target tetapi juga dilakukan pembandingan dengan tahun sebelumnya dalam perodesasi renstra satker dengan menyertakan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya. Pengukuran kinerja satuan kerja Politeknik Negeri Kupang pada dasarnya memberikan korelasi atas penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU)



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Vokasi, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.

Analisis dukungan tingkat ketercapaian pelaksanaan penyelenggaraan Perguruan Tinggi Negeri untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan satuan kerja dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diamanatkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Politeknik Negeri Kupang sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja.

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang 2021 (Target dan Realisasi)

No	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi		% Capaian
			2020	2021	
I	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi				
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				97.81%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	100.00%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5	85.81	89.41	95.63%
II	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi				
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]				177.35%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55	1,27	1.59	2.89%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	13,76	35.18	351.80%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]				276.67%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun	15	1.55	13	86.67%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesional, dunia kerja/dunia industri	30	6.6	43	143.33%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1	0.5	0.6	600.00%
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [Cascading SP: 15.]				94.29%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	6.25	44	125.71%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	8.95	55	157.14%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	0	0.00%



Sasaran Kegiatan #1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, dan Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Gambaran menyeluruh atas capaian target indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatkannya kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Politeknik Negeri Kupang telah mengembangkan sebuah aplikasi penelusuran mahasiswa berupa aplikasi *tracer Study* dengan alamat web-nya <http://tracer-pnk-deploy.aryandes.co.id>. Pendataan terhadap alumni terhitung tahun 2019 dalam tahap uji coba belum dilakukan beberapa penyesuaian terkait pengukuran alumni berdasarkan angkatan, menunggu pekerjaan dan besaran gaji pertama yang diterima, termasuk alumni-alumni dibawah tahun 2019. Alumni Politeknik Negeri Kupang Tahun 2020 berjumlah 1.005 mahasiswa sementara tahun 2021 berjumlah 1.035 mahasiswa. Terkait pengukuran indikator kinerja ini, rujukan yang dipakai adalah alumni/lulusan tahun akademik 2020 dan 2021. Untuk alumni 2020, terdata yang masuk kriteria dalam indikator ini dijabarkan sebagai berikut 16 orang alumni melanjutkan studi dan 6 orang lainnya merupakan tahun 2021.

Persentase capaian sesuai formula yang ditetapkan hanya mencapai 1,59% baru memberikan kontribusi sebesar 2,89% terhadap target tahun 2021 sebesar 55%. Rendahnya pencapaian sebagai berikut : pendataan mahasiswa yang melanjutkan studi dalam negeri, alumni yang bekerja serta mahasiswa berwiraswasta belum tercover dalam perhitungannya secara akumulatif. Kondisi ini yang perlu dibenahi termasuk sosialisasi yang kontinue atau menciptakan inovasi lainnya sehingga diminati lulusan dalam memberikan informasi yang akurat bagi almamaternya.

Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, perbandingan capaian target 2021 yang sebesar 1,59% berarti masih menyisakan 98,41% upaya lembaga dalam memenuhi target tahun 2021, sementara hingga periodisasi renstra capaian 2021 telah mengoreksi capaian tahun 2024 sebesar 2,45% yang berarti pula upaya lembaga masih harus mendapat perhatian sebesar 97,55% agar target diakhir periodisasi dapat dicapai secara maksimal.



Tabel 3.2 Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Kupang Yang Mendapatkan Pekerjaan, Studi Lanjut dan Berwiraswasta

Capaian Indikator Kinerja				Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yg Mendapat Pekerjaan, Studi Lanjut, dan Berwirasuasta				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	-	1.27%	55,00%	1,59%	2.89%	65,00%	2.45%

2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Selama ini Politeknik Negeri Kupang menerapkan kurikulum KKNi bagi mahasiswa yang melaksanakan praktek atau kuliah di luar kampus dengan durasi 1 (satu) s/d 3 (tiga) bulan atau berkisar rata-rata 4 SKS sehingga belum dapat menjawab ketentuan sebagaimana kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM). terhitung tahun ajaran baru 2021/2022 implementasi MB-KM mulai diterapkan. Pendidikan di luar kampus sesungguhnya telah diterapkan tetapi dengan model pelaksanaan yang berbeda dan telah diadopsi dari ketentuan merdeka belajar yakni magang dan PKL seperti uraian diatas, joint penelitian atau riset antara dosen dan mahasiswa serta study atau proyek independen. Ketiga bentuk pendidikan diluar kampus ini belum di kemas baik dalam kurikulum selama ini.

Pada tahun 2021, total mahasiswa D4 yang melaksanakan PKL pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2.119 mahasiswa sementara total mahasiswa D3 yang melaksanakan PKL pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 622 mahasiswa serta 6 mahasiswa magang 1 semester pada BUMN (Perum Bulog Kupang dan PT. Pelindo II Kupang). Total mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 7.807 mahasiswa. Berdasarkan rumusan formula indikator ini, komposisi mahasiswa yang melaksanakan PKL dan/atau Magang terhadap total mahasiswa aktif mencapai 35,18%.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kendala antara lain 1). Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka baru diterapkan pada TA. 2021/2022 sehingga pengukuran sesuai manual indikator yang ditetapkan dalam Kepmendikbud No. 3 Tahun 2021 belum dapat mencerminkan kondisi aktual sebagaimana yang dipersyaratkan. 2) dampak penerapan PPKM di tahun 2021, tidak ada ajang kompetisi/perlombaan antar mahasiswa baik tingkat lokal, nasional dan internasional yang diikuti mahasiswa Politeknik Negeri Kupang.

Strategi/tindak lanjut yang dipersiapkan dan akan dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi secara intensif terkait penerapan pembelajaran di luar kampus sebanyak 20 SKS bagi dosen dan mahasiswa yang meliputi : a) magang atau PKL, b) Proyek di desa, c) Mengajar di sekolah, d) Pertukaran pelajar, e) Penelitian atau riset, f) kegiatan wirausaha, g)



Studi atau proyek independen, dan h) Proyek kemanusiaan. Solusi lainnya adalah peningkatan prestasi mahasiswa akan ditingkatkan melalui pembinaan.

Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, perbandingan capaian target 2021 yang sebesar 35,18% telah melampaui target bahkan target diakhir periode renstra. Hal ini berarti tolak ukur yang menjadi reverensi tersebut perlu diupdate target tahunan untuk tahun 2022 s/d 2024.

Tabel 3.3 Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Kupang
Yang Menghabiskan 20 SKS di Luar Kampus atau Berprestasi Nasional

Capaian Indikator Kinerja				Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yg Habiskan 20 SKS di Luar Kampus atau Berprestasi Nasional				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	-	13,76%	10,00%	35,18%	351.80%	25.00%	140.72%

Sasaran Kegiatan #2 : *Meningkatkannya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi*

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi : a) Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun; b) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesi, dunia kerja/dunia industry; dan c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Gambaran menyeluruh atas capaian target indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatkannya kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

- Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun**

Indikator ini tergolong baru dan dijadikan dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja terhitung tahun 2020. Tahun 2020 penelitian colaborasi ditetapkan 3 (tiga) judul masing-masing diikuti oleh 1 (satu) peneliti Politeknik Negeri Kupang dengan masing-masing 1 (satu) peneliti asing yang terwakili dari kampus DLSU Philipina, 2 (dua) peneliti QUT Australia. Sementara Tahun 2021, Politeknik Negeri Kupang telah menargetkan 5 (lima) judul penelitian



kolaborasi namun tidak terealisasi untuk kegiatan tri dharma di luar kampus yang masuk pada QS100 berdasarkan bidang ilmu. Disisi lain dosen Politeknik Negeri Kupang yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri pasca penelitian dan pengabdian yang luarannya telah dihilirisasi kepada startup pemula berjumlah 17 dosen dan masuk kategori perusahaan rintisan (startup company) teknologi; jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir meliputi kompetisi pariwisata 6 (enam) Dosen, Atletik 1 (satu) Dosen, Futsal 2 (dua) Dosen dengan total 26 orang dosen. Total dosen Ber-NIDN sebanyak 139 orang dan ber-NIDK sebanyak 10 orang sehingga total dosen mencapai 203 orang.

Berdasarkan formula pengukuran indikator kinerja ini, capaian kinerjanya mencapai 13% yang pencapaian ini berada 2 (dua) point dibawah target yang ditetapkan. Kendala utama adalah target dosen yang melakukan kegiatan tri dharma diluar kampus sesuai kriteria tidak terlaksana sekalipun anggaran kegiatan telah dialokasikan, jumlah dosen praktisi Politeknik Negeri Kupang yang bekerja sebagai praktisi disunia industri belum terdata maksimal, faktor force majeure seperti pancemik covid-19, penerapan PPKM level 3, Badai Siklon Seroja berkontribusi pada pembatalan penyelenggaraan event/ajang kompetisi mahasiswa.

Tindak lanjut yang akan disikapi lembaga antara lain menintensifkan dan mengoptimalkan koordinas dan kerjasama terkait kolaborasi penelitian antara peneliti PNK denganpeneliti dari kampus lain yang masuk kategori QS100; mendorong dosen PNK dengan kometensi dan kualifikasi yang dimiliki untuk menjadi praktisi di dunia industri dan; meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler mahasiswa terkait minat bakat yang berpotensi memberikan kontribusi prestasi minimal tingkat nasional.

Tabel berikut ini menggambarkan kondisi pencapaian target kinerja dari indikator yang diulas diatasnya. Berdasarkan periodisasi Renstra PNK 2020-2024, perbandingan capaian target 2021 yang sebesar 13% berarti masih menyisakan 87% upaya lembaga dalam memenuhi target tahun 2021, sementara hingga periodesasi renstra capaian 2021 telah mengoreksi capaian tahun 2024 sebesar 65% yang berarti pula upaya lembaga masih harus mendapat perhatian sebesar 35% agar target diakhir periodesasi dapat dicapai secara maksimal.

Tabel 3.4 Dosen Politeknik Negeri Kupang
Berkegiatan Tridharma di Luar Kampus, Sebagai Praktisi Industri

Capaian Indikator Kinerja				Dosen Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, Sebagai Praktisi Industri, dll				
				2020			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	1.89%	1.55%	15%	13.00%	86.67%	20%	65.00%



2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, pemilik sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesi, dunia kerja/dunia industry

Berdasarkan kriteria pengukuran atas indikator kinerja ini, jumlah dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 kini hanya berjumlah 9 (sembilan) orang; total dosen S3 yang bersertifikasi kompetensi berjumlah 2 orang, dosen S2 bersertifikat kompetensi/profesi berjumlah 77 orang dan tersebar pada 16 program studi; dosen tetap Politeknik Negeri Kupang yang memiliki NIDN dan NIDK berjumlah 203 orang; sampai saat ini belum terdata resmi dosen dari kalangan praktisi profesional industri dan dunia kerja yang belum memiliki NIDK; terdapat ± 5 (lima) prodi yang memiliki kemitraan dan dosen praktisi. Pengukuran atas indikator ini ditentukan oleh penjumlahan secara kumulatif dosen berkualifikasi S3 dan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang berjumlah 88 orang terhadap total dosen tetap. Persentase capaian terukur 43%, hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan atas target yang ditetapkan.

Dari profil diatas, tergambaran sebuah kendala/permasalahan antara lain terdapat 38,91% atau sebanyak 124 orang dosen Politeknik Negeri Kupang belum memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui industri dan dunia kerja; minimnya jumlah dosen berkualifikasi doktor yang saat ini hanya 4,43% dari total dosen saat ini; dosen dari kalangan praktisi profesional DUDI yang mengajar pada Prodi Teknik Listrik, Prodi Perhotelan, Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Prodi Teknik Sipil belum terdata secara resmi dan memiliki NIDK sehingga belum diperhitungkan dalam total dosen.

Solusi dan strategi yang ditempuh lembaga antara lain : pendataan dosen yang akan dilakukan resertifikasi karena masa berlaku sertifikat yang telah jatuh tempo; mendukung dan mendorong minat dosen yang akan mengikuti seleksi dosen yang bersertifikat kompetensi yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP), memperbanyak kemitraan antara prodi di lingkup Politeknik Negeri Kupang dengan dunia industri dan dunia kerja terutama pendataan dari kalangan praktisi profesional; mendorong peningkatan kualifikasi dosen S3 yang telah melaksanakan studi lanjut maupun yang telah lulus test yang berjumlah 12 orang yang berpotensi memberikan kontribusi bagi peningkatan komposisi doktor dikemudian hari. Bertolak dari gambaran diatas, pengukuran indikator kinerja kegiatan ini mencapai 43%. Pencapaian indikator ini di tahun 2021 telah melampaui target bahkan melampaui juga target akhir periodisasi renstra. Hal ini berarti perlu dilakukan review atas target dalam Renstra PNK 2020-2024.



Tabel 3.5 Dosen Politeknik Negeri Kupang
Berkualifikasi S3, Bersertifikat Kompetensi/Profesi dan Dosen Profesi DUDI

Capaian Indikator Kinerja				Dosen Berkualifikasi S3, Bersertifikat Kompetensi/Profesi dan Dosen Profesi DUDI				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
4,19%	4,64%	5,15%	6,60%	30%	43.00%	143.33%	33%	130.30%

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Setiap tahunnya Politeknik Negeri Kupang selalu mengalokasikan anggaran penelitian dan pengabdian yang selalu meningkat. Tahun 2021 anggaran penelitian mencapai Rp. 3.497.000.000,-. Jumlah penelitian yang dialokasikan pendanaannya dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang mencapai 136 judul. Hingga pengukuran triwulan IV, jumlah luaran penelitian mencapai 123 judul yang terdiri dari 116 penelitian terapan dari target 117 judul; 4 penelitian penugasan manajemen dari target 6 judul; 2 penelitian penugasan ICT dan 1 penelitian IT UTBK. Selain penelitian tersebut, juga dialokasikan pendanaan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 480.000.000,- untuk mendanai 24 judul pengabdian pada masyarakat.

Secara kumulatif kinerja penelitian dan pengabdian dapat diukur dan dijelaskan sebagai berikut : jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional melalui publikasi pada ICAS 2021 sebanyak 98 judul; jumlah luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat sebanyak 24 (dua puluh empat) judul. Sehingga total luaran yang mendapatkan pengakuan internasional yang dipublikasikan pada *SCITEPRESS Proceeding* terindeks *Scopus* maupun hasil PKM yang dimanfaatkan oleh masyarakat berjumlah 122. Total dosen Politeknik Negeri Kupang yang ber-NIDN berjumlah 19 (sembilan) orang dan dosen ber-NIDK berjumlah 10 (sepuluh) orang dengan total dosen mencapai 203 orang. Berdasarkan gambaran yang dipaparkan serta formulasi yang ditetapkan dalam mengukur indikator kinerja ini, maka capaian yang dihasilkan dari Perjanjian Kinerja atas indikator ini adalah sebesar 0,60.

Terhadap pencapaian ini, target indikator ini telah terlampaui bahkan hingga akhir perodesasi renstra. Hal ini mengisyaratkan perlu segera dilakukan revaluasi kembali atas target indikator ini dalam Renstra Politeknik Negeri Kupang Periode 2020-2024. Peningkatan signifikan atas capaian indikator ini tidak terlepas pula dari kendala yang patut mendapatkan perhatian dan penanganan serius terkait terdapat 25 judul luaran penelitian yang tidak diterima oleh publisher *SCITEPRESS Proceeding* terindeks *Scopus* karena tidak memenuhi



syarat. Langkah tindaklanjutnya adalah melalui peningkatan kemampuan peneliti dalam penulisan jurnal terakreditasi internasional.

Tabel 3.6 Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian Yang Mendapat Rekognisi Internasional dan/atau diterapkan di Masyarakat

Capaian Indikator Kinerja				Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian Yg Mendapat Rekognisi Internasional dan/atau Diterapkan di Masyarakat				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	-	0,50	0.10	0.60	600.00%	0.13	461.54%

Sasaran Kegiatan #3 : *Meningkatkannya Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi*

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra; Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi; Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Gambaran menyeluruh atas capaian target indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatkannya kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Politeknik Negeri Kupang hingga tahun 2021 memiliki total 16 (enam belas) program studi dari sebelumnya 18 (delapan belas) program studi. 7 (tujuh) program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra (instansi pemerintah / BUMN / BUMD) dengan perincian 3 (tiga) program studi D3 antara lain : Teknik Sipil, Teknik Listrik dan Teknik Komputer dan Jaringan) sementara 4 (empat) program studi D4 antara lain : Teknik Perancangan Irigasi dan Penanganan Pantai (TPIPP), Perancangan Jalan dan Jembatan (PJJ), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan Perhotelan. Disisi lain masih menyisakan 9 (sembilan) program studi yang belum telah membangun kemitraan. Pencapaian sat ini berdasarkan formula perhitungan mencapai 44%.

Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pencapaian yang melampaui target tersebut tidak luput dari kendala/permasalahan yakni terbatasnya jumlah industridi Nusa Tenggara Timur yang relevan dengan keberadaan 9 (sembilan) program studi tersebut. Strategi yang ditempuh lembaga agar sisa prodi di lingkungan Politeknik Negeri Kupang dapat menjalin kemitraan adalah memberikan suporting dan memfasilitasi upaya kemitraan dengan

stakeholders lain oleh lembaga bilamana kemitraan tersebut justru berada diluar NTT. Pencapaian diatas menunjukkan kondisi bahwa realisasi prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra telah melampaui target tahun 2021 dan bahkan melampaui juga target di akhir periodesasi renstra. Hal ini mengisyaratkan perlu segera dilakukan penyesuaian target kinerja untuk sisa waktu yang tersedia.

Tabel 3.7 Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Capaian Indikator Kinerja				Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yg Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
5.56%	22.22%	62.50%	6,25%	35%	44.00%	125.71%	40%	110.00%

2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Pendidikan vokasi pada dasarnya menitikberatkan kurikulum pada praktek selain teori dengan komposisi 60 praktek dan 40 teori. Total mata kuliah D4/D3 yang yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi berjumlah 435 mata kuliah dari total 791 mata kuliah yang tersebar pada 16 program studi. Persentase pengukuran indikator kinerja ini berdasarkan ketetapan formula ukur yang dipakai mencapai 55% sementara target yang ditetapkan sebesar 35%. Persentase yang dihasilkan menggambarkan sebuah keadaan riil yang telah melampaui terget 2021 dan bahkan terget akhir periodesasi renstra di tahun 2024. Sama halnya dengan indikator lain yang menggambarkan kondisi serupa perlu segera dilakukan penyesuaian target kinerja untuk sisa waktu yang tersedia.

Tabel 3.8 Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Menggunakan Metode Pemecah Kasus/Berbasis Proyek

Capaian Indikator Kinerja				Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Menggunakan Metode Pemecah Kasus/ Berbasis Proyek				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	-	8,95%	35%	55.00%	157.14%	40%	137.50%

3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Sampai dengan tahun 2021, Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Kupang telah terakreditasi “Baik” berdasarkan standar BAN-PT sesuai SK Nomor :



387/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020. Capaian akreditasi program studi di lingkungan Politeknik Negeri Kupang dapat diuraikan sebagai berikut 11 (sebelas) program studi terakreditasi **B**, 4 (empat) program studi terakreditasi **C**, dan 1 (satu) program studi sedang berproses pada SAPTO. Dalam hal akreditasi Internasional sebagaimana ukuran indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021 belum berproses dan untuk mencapai kualifikasi akreditasi internasional membutuhkan beberapa capaian syarat yang harus dipenuhi antara lain : 1). Akreditasi lembaga minimal masuk dalam kategori unggul, 2). Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul minimal 75 s/d 80% dari total prodi.

Terkait tidak tercapainya target indikator ini sangat dipengaruhi oleh beberapa kendala antara lain : dua unsur syarat telah dijelaskan sebelumnya; AIPT Politeknik Negeri Kupang masih terakreditasi B berdasarkan standar BAN-PT dan perlu penerapan akreditasi versi IAPS 4.0 agar mendapatkan peringkat akreditasi unggul termasuk prodi-prodi yang saat ini telah memiliki akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT (terakreditasi B, maupun C) agar dilakukan reakreditasi versi IAPS 4.0; termasuk menanti regulasi pemerintah terkait badan akreditasi internasional yang diakui pemerintah/kementerian.

Strategi yang ditempuh lembaga terkait kendala indikator kinerja ini dilakukan dengan memperkuat pelaksanaan dan pendataan *tracer* studi bagi alumni dan menanti implementasi regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah terkait akreditasi.

Tabel 3.9 Prodi Berakreditasi atau Bersertifikasi Internasional

Capaian Indikator Kinerja				Prodi Berakreditasi atau Bersertifikat Internasional				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	-	0%	2,5	0	0.00%	2,8	0.00%

Sasaran Kegiatan #4 : *Meningkatkannya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi*

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB, Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93,50. Gambaran menyeluruh atas capaian target indikator kinerja sasaran kegiatan tata kelola satuan kerja adalah sebagai berikut :

1. Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah yang dalam penjabarannya merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah :

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Merujuk pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) disebutkan bahwa dalam unsur kegiatan pengendalian terdapat dua sub unsur yang menegaskan fungsi SAKIP yang jauh lebih besar. Sub unsur tersebut adalah revidi atas kinerja dan revidi atas indikator kinerja. Kedua sub unsur tersebut dengan tegas menyebutkan penetapan indikator kinerja dan revidi kinerja sebagai bagian dari aktivitas pengendalian. Sehingga berfungsinya SAKIP dengan baik adalah wujud penerapan SPIP. Terkait peran dan tanggungjawab setiap instansi pemerintah dalam mengelola SAKIP maupun penyampaian LAKIN, terus dilakukan penyempurnaan evaluasi pada masing-masing Kementerian/Lembaga. Setiap tahunnya penerapan SAKIP di lingkungan Universitas, Politeknik, Akademi Komunitas Negeri (AKN), Institut, Sekolah Tinggi selalu direvidi oleh Tim Kementerian dalam rangka klasterisasi atas implementasi SAKIP di tiap satuan kerja.

Tahun 2021, berdasarkan assesment dan visitasi penerapan SAKIP oleh Tim Setditjen (Biro Perencanaan dan APIP) telah melakukan revidi atas dokumen dan data dukung sebagai bahan evaluasi selain evaluasi secara mandiri berbasis Aplikasi SPASIKIT menu Kertas Kerja Evaluasi (KKE). Berdasarkan penilaian lanjutan tersebut diterbitkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) oleh Kepala Biro Perencanaan Kemdikbudristek yang menrangkan Politeknik Negeri Kupang masuk kategori **BB** dengan nilai **76,06** dengan interpretasi **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.**

Tabel 3.10 Predikat SAKIP Politeknik Negeri Kupang

Capaian Indikator Kinerja				Predikat SAKIP				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
-	-	BB	BB	BB	BB	100.00%	A	100.00%

Target kinerja predikat SAKIP tahun 2021 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yakni BB namun terus dilakukan perubahan berkelanjutan sehingga mendorong perolehan nilai dari 75,68 (2020) menjadi 76,06 (2021). Setiap perubahan yang diharapkan akan terus diimplementasikan dengan kinerja dan dokumentasi hasil yang dicapai. Dengan pemahaman yang sama serta mengimplementasikan prinsip “Ora Et Labora” (berdoa dan bekerja) pada semua lini sesuai struktur organisasi yang ada dalam mengemban amanat, niscaya perubahan ke target A dapat dicapai.

2. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93,5

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-KL merupakan rata-rata capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Tahun 2021, NKA ditargetkan 93,5 namun terealisasi hanya 89,41. Berbeda halnya dengan NKA tahun 2020 yang murni rujukannya pada serapan anggaran yang mencapai 85,81. Tidak terpenuhinya target kinerja ini tidak terlepas dari kendala antara lain indikator IKPA Pengelolaan UP hanya mencapai 22% sementara Renkas 0% yang penyebabnya penarikan Updi awal bulan Pebruari 2021 yang terdampak Covid-19 (adanya penerapan PPKM Level 3), badai Siklon Seroja yang berdampak pada pertanggungjawaban bendahara atas dana UP yang mengalami penyesuaian skala prioritas pemanfaatan anggaran. Selain itu modul Renkas pada aplikasi SAS user PPK tidak terdapat menu/fitur kirim dokumen renkas sementara pada user SPM terdapat catatan renkas di atas nominal 1 (satu) milyar yang ter-upload setiap pengajuan SPM (Gaji dan Kontrak).

Melihat tren atas NKA yang tidak mencapai target, perlu dievaluasi kinerja pengelola keuangannya sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dengan penyegaran staf pengelola yang lebih profesional dan kompeten termasuk didalamnya PPK, Pejabat Perbendaharaan, Pejabat Pengadaan dan Kelompok Kerja. Faktor revisi anggaran atas sejumlah kegiatan yang terkena tagging nasional pun berdampak pada realisasi revisi dan proses *revolving* anggaran.

Tabel berikut mencerminkan pola kinerja pengelola keuangan dengan capaian serapan berdasarkan tahun 2017 s/d 2020 maupun tahun 2021. Terhitung tahun 2017 capaian kinerja keuangan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 96,35%, mengalami penurunan yang konsisten hingga tahun 2020 dengan serapan anggaran mencapai 85,81%. Tahun 2021 kondisi ini berbalik dengan kenaikan 3,6 point. Persentase



capaian NKA mencapai 95,63 dari target yang ditetapkan 93,5% sementara capaian NKA tahun 2021 telah sensuport 94,12% terhadap pencapaian target di akhir periodesasi renstra yang ditetapkan 95%. Tabel dibawah ini menggambarkan capaian kinerja anggaran berdasarkan tahun maupun capaian target tahunan dan capaian target periodesasi renstra 2020-2024.

Tabel 3.11 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang 2021

Capaian Indikator Kinerja				Predikat Kinerja Anggaran Satker				
				2021			2020 – 2024	
2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	Target	% Capaian
94,66%	92,88%	93,22%	85,81%	93,50%	89,41%	95,63%	95%	94,12%

B. Realisasi Anggaran

Keberhasilan atas capaian kinerja organisasi melalui sasaran kegiatan yang ditetapkan dan tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja membutuhkan dukungan anggaran operasionalisasi. Besaran dukungan anggaran kegiatan diawal tahun 2021 untuk menunjang ketercapaian sasaran strategis yang telah diperjanjikan sebesar **Rp. 79.269.734.000,-** yang terdiri atas Program Dukungan Manajemen (Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi) sebesar **Rp. 54.728.222.000,-**; dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi dan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi) sebesar **Rp. 24.541.512.000,-**. Anggaran Politeknik Negeri Kupang mengalami koreksi seturut regulasi *refocusing* yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali : *refocusing* pertama sebesar **Rp 2.338.473.000,- (RM-BOPTN sebesar Rp 1.281.701.000,- dan RM-002 sebesar Rp 1.056.772.000,-)** dan *refocusing* kedua sebesar **Rp 3.080.000.000,- (RM-001)** serta adanya penambahan pagu PNBPN estimasi Tahun 2021 sebesar **Rp. 7.653.391.000,-**. Total Kenaikan anggaran hingga penutupan akhir tahun anggaran mencapai **Rp. 2.234.918.000,-** dengan persentase **2,742%** dari total pagu alokasi semula **Rp. 79.269.734.000,-** menjadi **Rp. 81.504.652.000,-** alokasi Program Dukungan Manajemen (Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi) semula sebesar **Rp. 54.728.222.000,-** menjadi **Rp. 50.591.450.000,-**; serta Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi dan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi) semula sebesar **Rp. 24.541.512.000,-** menjadi **Rp. 30.913.202.000,-**.

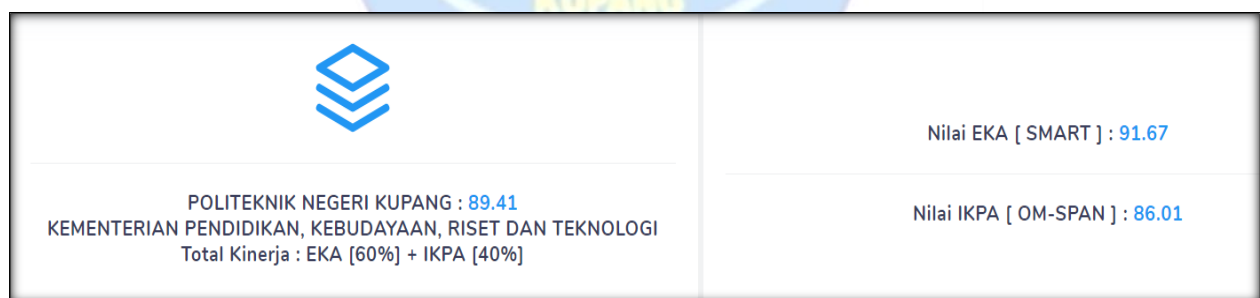


Kinerja anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021 dalam menunjang pencapaian target 10 (sepuluh) indikator kinerja yang diperjanjikan digambarkan dalam masing-masing tabel, gambar dan grafik di bawah ini.

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

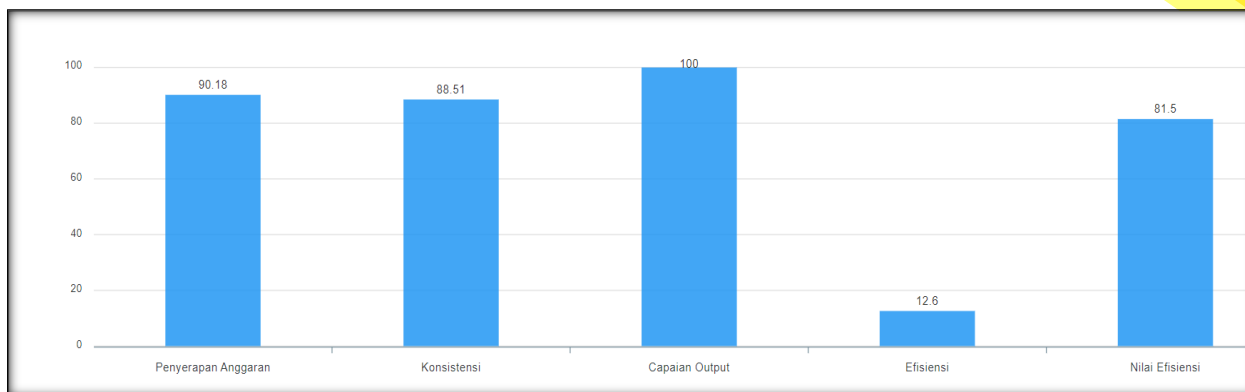
No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	40.933.643.000	0	38.433.118.567	93,89	38.413.539.553	93,84
2	Barang	34.982.508.000	0	31.582.400.319	90,28	31.334.187.019	89,57
3	Modal	5.588.501.000	1.386.700.000	3.754.701.767	67,19	3.754.701.767	67,19
TOTAL		81.504.652.000	1.386.700.000	73.770.220.653	90,51	73.502.428.339	90,18

Berdasarkan table 3.13 diatas, realisasi per jenis belanja baik yang bersumber pada SAS maupun SPAN mencerminkan kondisi aktual yang telah dicapai Politeknik Negeri Kupang dalam pengelolaannya sepanjang tahun 2021. Nominal realisasi maupun persentase yang berbeda didasarkan pada proses pengajuan SPM maupun riil SP₂D yang telah diterbitkan KPPN. Data yang sering dijadikan referensi biasanya data hasil rekon KPPN dalam hal ini penerbitan SP₂D. Komitmen semua pihak baik level pimpinan hingga pelaksana serta pengelolaan keuangan dari PPK, Pejabat Pengadaan, Kepala UPBJ, Tim Sekretariat PKK, Pokja serta staf keuangan dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2021 telah menyumbangkan pencapaian kinerja lembaga sebesar 89,41 yang merupakan total dari Nilai EKA (SMART) 91,67 maupun Nilai IKPA (OM-SPAN) 86,01 sesuai bobot nilai yang ditetapkan masing-masing EKA 60% dan IKPA 40%. Kondisi ini tercermin dalam gambar 3.1 seperti sajian dibawah ini.



Gambar 3.1 Profil Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang

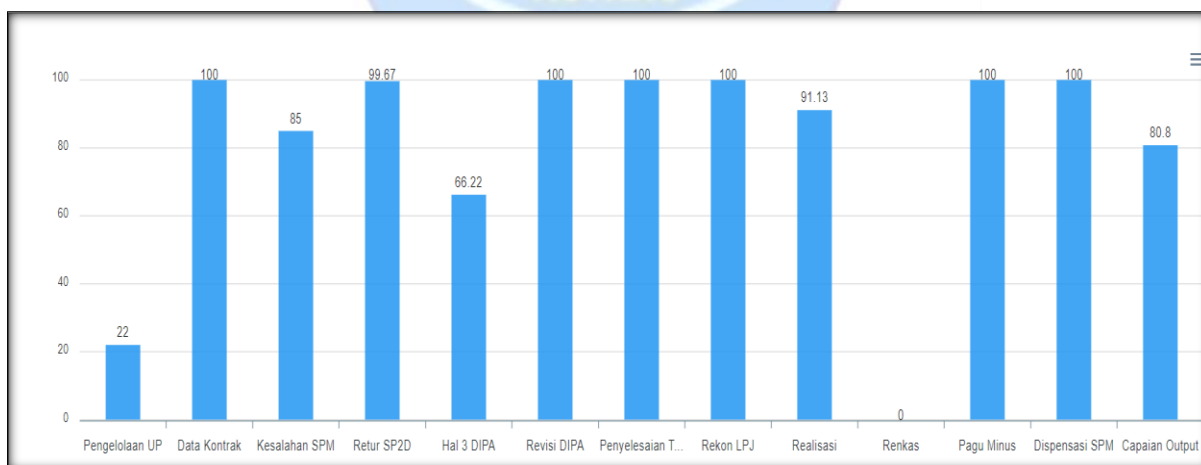
Berdasarkan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana tampilan grafik 3.1 memberikan informasi pencapaian nilai EKA sebesar 91,67% didasarkan pada perhitungan parameter penyerapan anggaran yang mencapai 90,18%, konsistensi sebesar 88,51%, capaian output sebesar 100%; dan nilai efisiensi sebesar 81,5%.



Sumber : data perolehan SMART Kementerian Keuangan

Grafik 3.1 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Kupang

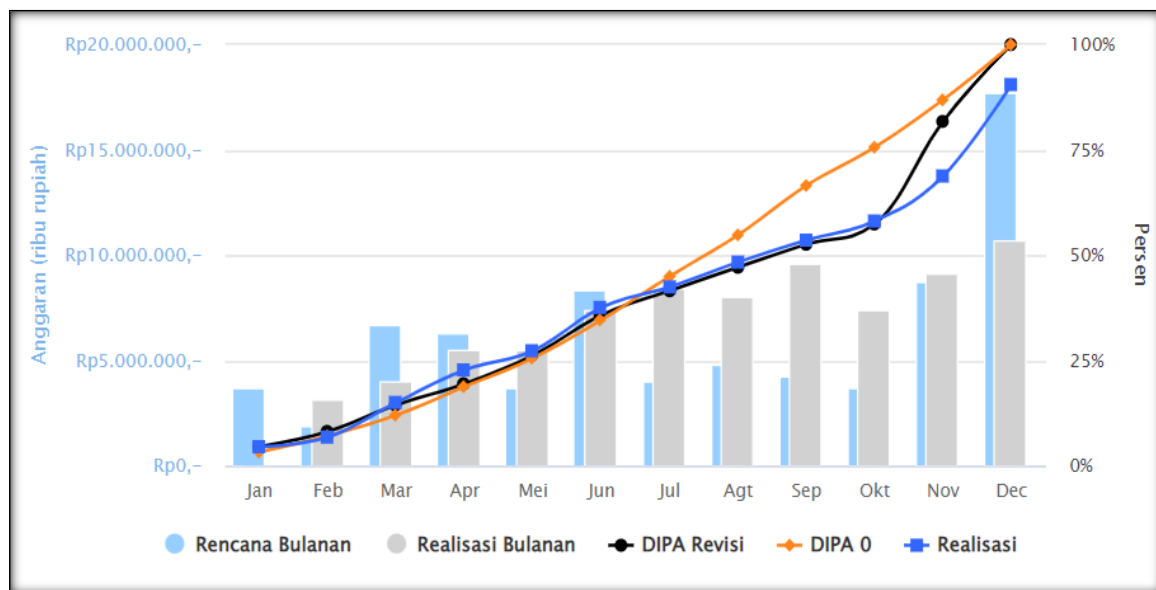
Selain penilaian atas EKA yang dijelaskan diatas, penentuan nilai IKPA yang dicapai sebesar 86,01 sesuai Grafik 3.2 didasarkan pada 13 (tiga belas) komponen ukur antara lain : Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan, Penyampaian Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Deviasi Halaman III DIPA, revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan, Rekon LPJ, Realisasi Anggaran, Rencana Kas, Pagu Minus, Dispensasi SPM, Konfirmasi Capaian Output. Capaian masing-masing komponen ukur tersebut adalah sebagai berikut : Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan mencapai 22%, Penyampaian Data Kontrak mencapai 100%, Kesalahan SPM mencapai 85%, Retur SP2D mencapai 99,67%, Deviasi Halaman III DIPA mencapai 66,22%, revisi DIPA mencapai 100%, Penyelesaian Tagihan mencapai 100%, Rekon LPJ mencapai 100%, Realisasi Anggaran mencapai 91,13%, Rencana Kas tidak memberikan informasi yang lugas dan terukur 0%, Pagu Minus mencapai 100%, Dispensasi SPM mencapai 100%, dan Konfirmasi Capaian Output mencapai 80,8%



Sumber : data perolehan OM SPAN Kementerian Keuangan

Grafik 3.2 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PNK 2021

Grafik berikut ini menyajikan Rencana Penarikan Bulanan dan Realisasi, Kondisi DIPA Awal dan Revisi serta realisasi atas serapan anggaran setiap bulannya. Berdasarkan grafik tersebut, dapat digambarkan realita pengelolaan anggaran dengan deviasi yang kecil mengikuti target awal DIPA 0 terhitung Januari – Juni 2021, sementara di bulan Juli 2021 pasca revisi hampir tidak mencolok deviasinya dan justru pada triwulan akhir (Oktober – Desember) terjadi deviasi yang tinggi antara target pasca revisi dengan realisasi anggarannya. Terdapat anggaran sisa yang yang tidak dioptimalisasikan keberadaanya.



Sumber : data perolehan Spasikita

Grafik 3.3 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran TA. 2021

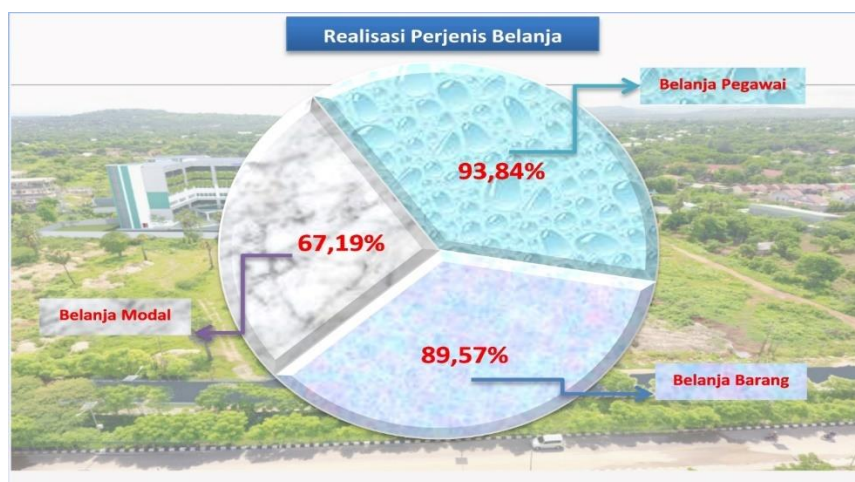


Sumber : data olahan

Gambar 3.2 Profil Komposisi Pagu Alokasi Per Jenis Belanja dengan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Gambar 3.2 memperlihatkan komposisi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja berdasarkan total alokasi anggaran Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021 yang dapat dijelaskan sebagai berikut : Belanja Pegawai 50,22%, Belanja Barang 42,92% serta Belanja

Modal 6,68%. Terhadap komposisi belanja tersebut, sampai dengan akhir tahun anggaran, realisasi atas penggunaan per jenis belanja adalah sebagai berikut : Belanja Pegawai 43,13%, Belanja Barang 38,44% serta Belanja Modal 4,61%. Pencapaian tersebut tidak terleyang terukur pencapaiandengan dan persentase realisasi atas jenis belanja sepanjang tahun 2021 oleh seluruh pemangku kegiatan baik itu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dengan prosentase yang bervariasi. Persentase Belanja Modal 6,86% hanya mampu terealisasi 5,11% dengan capaian sebesar 74,49%; Persentase Belanja Barang 42,92% hanya mampu terealisasi 42,63% dengan capaian sebesar 99,32%; dan Persentase Belanja Pegawai 50,22% hanya mampu terealisasi 52,26% dengan capaian sebesar 104,10%.



Sumber : data olahan

Gambar 3.3 Profil Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Berdasarkan gambar 3.5 diatas, persentase capaian untuk jenis belanja yang tersedia dapat dijelaskan sebagai berikut : realisasi belanja pegawai 93,84% merupakan persentase total realisasi belanja pegawai Rp. 38.413.539.553,- terhadap pagu Rp. 40.933.643.000,-; realisasi belanja barang 89,57% merupakan persentase total realisasi belanja barang Rp. 31.334.187.019,- terhadap pagu Rp. 34.982.508.000,-; serta realisasi belanja modal 67,19% merupakan persentase total realisasi belanja modal Rp. 3.754.701.767,- terhadap pagu Rp. 5.588.501.000,-.

Anggaran kinerja Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 yang telah mengalami 9 (Sembilan) revisi/penyesuaian menjadi **Rp. 81.504.652.000,-** hingga akhir tahun 2021 telah berhasil terealisasi sebesar **Rp. 73.502.428.339,-** atau sebesar **90,18%**. Adapun pencapaian berikut uraian mengenai anggaran kinerja yang telah direalisasikan dalam upaya pencapaian sasaran strategi dapat dilihat pada table 3.15 berikut ini.



Tabel 3.13 Capaian Akuntabilitas Keuangan atas Indikator Kinerja Yang Diperjanjikan

No	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
I Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi					
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]		234,108,000	234,108,000	100.00
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	130,108,000	130,108,000	100.00
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	104,000,000	104,000,000	100.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [Cascading SP: 15.]		4,363,221,000	3,899,207,200	89.37
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi didunia industri, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun	%	54,676,000	54,676,000	100.00
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesional, dunia kerja/dunia industri	%	224,320,000	206,820,000	92.20
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	4,084,225,000	3,637,711,200	89.07
No Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Satuan Target Kinerja Realisasi % Capaian					
I Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi					
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [Cascading SP: 15.]		7,110,787,000	6,156,725,650	86.58
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	-	-	-
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	7,110,787,000	6,156,725,650	86.58
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	-
II Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi					
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	50,594,500,000	47,640,816,967	94.16
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	81,504,652,000	73,522,744,689	90.21



Berikut ini penjabaran realisasi anggaran setiap indikator kinerja yang digunakan dalam mendukung upaya pencapaian masing-masing sasaran strategis antara lain :

Sasaran Kegiatan #1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan total alokasi anggaran mencapai **Rp. 234.108.000,-** dan teralisasi **Rp. 234.108.000,-** dengan persentase mencapai **100%**. Rincian alokasi anggaran masing-masing indikator sebagai berikut : Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan anggaran kegiatan sebesar **Rp. 130.108.000,-** murni peruntukannya dari perjalanan dinas biasa bagi 22 Mahasiswa yang melanjutkan studi ke Taiwan. Nominal biaya yang dikeluarkan tersebut khusus dialokasikan bagi perjalanan dari Kupang ke Jakarta dan pengurusan VISA di Kedutaan Besar Taiwan di Jakarta; dan Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 104.000.000,-** merupakan pembiayaan pembimbingan PKL sesuai detail pembiayaan dalam RKA-KL 2021. Gambaran menyeluruh atas capaian target anggaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Cerminan realisasi anggaran indikator lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau berwiraswasta sebesar **Rp. 130.108.000,-** merupakan realisasi atas perjalanan dinas biasa bagi 22 Mahasiswa yang melanjutkan studi ke Taiwan yang pendampingannya dilakukan oleh Pudir IV Bidang kerjasama. Dalam RKA-KL satker tidak dijabarkan pembiayaan secara spesifik sesuai komponen indikator yang diperjanjikan. Dalam kaitan dengan akuntabilitas kinerja keuangan, sajian realisasi menggambarkan target anggaran yang ditetapkan sehingga realisasi capaian keuangan menjadi **100%**. Implementasi komponen kegiatan sesuai indikator kinerja yang diperjanjikan, perlu penyesuaian struktur RKA-KL yang mengadopsi kebutuhan penguran Perjanjian Kinerja.

2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Alokasi anggaran yang mendukung indikator ini ditentukan dari honor output kegiatan Pendamping PKL sebesar **Rp. 104.000.000,-** dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 dan teralisasi anggarannya **Rp. 104.000.000,-** dengan persentase mencapai **100%**. Aktivitas penunjang dalam indikator kinerja ini belum secara detail dijabarkan/teralokasi dalam RKA-KL dan perlu penataan kembali struktur program dan kegiatan yang merujuk pada Perjanjian Kinerja.

**Sasaran Kegiatan #2 : *Meningkatkannya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi***

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan total alokasi anggaran mencapai **Rp. 4.363.221.000,-** dan teralisasi **Rp. 3.899.207.200,-** dengan persentase mencapai **89,37%**. Rincian alokasi anggaran masing-masing indikator sebagai berikut : Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 54.676.000,-**; Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesi, dunia kerja/dunia industry dengan alokasi sebesar **Rp. 224.320.000,-**; dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan alokasi sebesar **Rp. 4.084.225.000,-**. Gambaran menyeluruh atas capaian target anggaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun**

RKA-KL Politeknik Negeri Kupang Tahun 2021 mengalokasikan anggaran kegiatan sebesar **Rp. 54.676.000,-** merupakan alokasi untuk komponen pembinaan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sementara 2 (dua) komponen lainnya belum tercermin anggaran kegiatannya dalam RKA-KL. Realisasi anggarannya mencapai **100%** sesuai target yang ditetapkan.

- 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan profesi, dunia kerja/dunia industry**

Alokasi anggaran yang mendukung indikator persentase dosen tetap berkualifikasi doctor sesuai penetapan dalam RKAKL tercermin dalam belanja pegawai yang tidak diperhitungkan secara rinci sementara tolak ukur anggaran yang ditetapkan antara lain bantuan beasiswa studi lanjut S3 yang bersumber dari PNBP serta pembiayaan honorarium Dosen Luar Biasa yang didalamnya terselip sejumlah dosen praktisi dari kalangan profesional seperti PLN, Kimpraswil/Dinas PU/Dinas Pariwisata maupun Perhotelan. Sehingga total anggaran yang mendukung indikator ini dalam penetapan targetnya sebesar **Rp. 224.320.000,-** dan teralisasi **Rp. 206.820.000,-** dengan persentase mencapai **92.20%**.



3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Alokasi anggaran yang mendukung pencapaian atas indikator luaran penelitian dan pengabdian sebagaimana yang tertuang dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 telah mengalokasikan anggaran sebesar **Rp. 4.084.225.000,-** dan teralisasi **Rp. 3.637.711.200,-** dengan persentase mencapai **89.07%**. Rendahnya serapan anggaran ini dikarenakan realisasi volume penelitian tidak tercapai maksimal. Berbeda halnya dengan target dan realisasi volume pengabdian sesuai ekspektasi.

Sasaran Kegiatan #3 : *Meningkatkannya Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi*

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan total alokasi anggaran mencapai **Rp. 7.110.787.000,-** dan teralisasi **Rp. 6.156.725.650,-** dengan persentase mencapai **86.58%**. Rincian alokasi anggaran masing-masing indikator sebagai berikut : Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra dengan tanpa alokasi anggarannya; Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dengan alokasi sebesar **Rp. 7.110.787.000,-**; dan Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah dengan tanpa alokasi anggarannya. Gambaran menyeluruh atas capaian target anggaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Indikator ini secara implisit tidak tercover kegiatannya dalam RKAKL, namun implikasi dari bentuk kemitraan telah diwujudkan dalam praktek pembelajaran di kampus dengan melibatkan unsur kalangan praktisi/profesional dari Kimpraswil, PLN, Perhotelan dan lain sebagainya melalui pembayaran honor dosen luar biasa atau dosen tetap Non PNS. Kendala kemitraan bagi prodi yang belum memiliki kemitraan disebabkan karena jumlah industri di NTT sangat terbatas dan perlu membangun kemitraan dengan dunia industri di luar NTT.

2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Alokasi anggaran yang mendukung pencapaian atas indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case*



method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi yang dituangkan dalam DIPA Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 ditentukan anggaran secara kumulatif sebesar **Rp. 7.110.787.000,-** dan teralisasi **Rp. 6.156.725.650,-** dengan persentase mencapai **86,58%** yang sepenuhnya didukung oleh output kegiatan (4466.BEI.002) Layanan Pembelajaran BOPTN, (4267.RAA.001) Sarana Pendukung Pembelajaran, 4466.QEI.003 Buku Pustaka, 4467.SBA.001 Layanan Pendidikan komponen 052. Perlu pemilahan yang spesifik dalam kegiatan yang dituangkan dalam struktur RKA-KL agar ter-tagging dengan indikator kinerja dalam PK.

3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Sebagaimana pengukuran indikator kinerja kegiatan diatas yang belum memberikan kontribusi riil sekalipun dalam Renstra telah dilakukan penetapannya. Pencapaian kegiatan yang nihil tersebut selain faktor regulasi dan pendanaan juga ditentukan oleh penetapan target yang belum bersinergi dengan kesiapan di tiap kampus sebagaimana halnya Politeknik Negeri Kupang. Bukan berarti target yang ditetapkan tersebut diabaikan, namun tentunya perubahan yang diharapkan tersebut terus memotivasi dan mendorong partisipasi semua Politeknik/AKN dalam mendukung target kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui langkah konkrit peningkatan status akreditasi prodi maupun lembaga serta penyiapan data dukung yang relevan.

Sasaran Kegiatan #4 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan total alokasi anggaran masing-masing antara lain Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB dengan target anggaran sebesar **Rp. 50.594.500.000,-** dan terealisasi mencapai **Rp. 47.640.816.967,-** dengan persentase **94,16%**, sementara Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93 dengan asumsi total pengelolaan anggaran sebesar **Rp. 81.504.652.000,-** terealisasi mencapai **Rp. 73.522.744.689,-** dengan persentase **90,21%**. Gambaran menyeluruh atas capaian target anggaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

DIPA Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 telah mengalokasikan anggaran Gaji dan Operasional sebesar **Rp. 50.594.500.000,-** yang menjadi lokus penunjang capaian outcome atas indikator kinerja Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB yakni bersumber pada 4262.EBA.994.001 dan 4262.EBA.994.001. Pencapaian SAKIP tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia bagi motor penggerak pencapaian

predikat SAKIP satker yang ditargetkan. Terhadap alokasi anggaran yang ditetapkan tersebut, realisasi hingga akhir tahun 2021 mencapai **Rp. 47.640.816.967,-**. Tidak berbeda dengan catatan pengelolaan keuangan yang ter-tagging terhadap indikator kinerja yang belum terjustifikasi secara jelas dalam RKA-KL, kedepan-nya akan tersajikan secara baik dan memudahkan dalam menginterpretasikan capaian anggaran kegiatannya.

2. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93

Sama halnya dengan anggaran yang dialokasikan dalam mendukung sasaran strategis Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB diatas, Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93 adalah sebesar **Rp. 81.504.652.000,-** dan teralisasi mencapai **Rp. 73.522.744.689,-**. Total anggaran ini merupakan alokasi dari seluruh anggaran KRO dan RO dalam RKA-KL PNK 2021.

Mencermati capaian akuntabilitas keuangan dari tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan pada Tabel 3.13 diatas, yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LL-Dikti di Lingkungan Kemendikbud Tahun 2020. Capaian akuntabilitas keuangan masing-masing sasaran kegiatan/indikator selanjutnya akan disinkronisasikan dengan Table 3.14 Rujukan Rentang dan Kriteria Capaian untuk menentukan kriteria capaian masing-masing sasaran kegiatannya sekaligus menentukan sejauhmana efektifitas pengelolaan anggaran kegiatan dilingkungan Politeknik Negeri Kupang sepanjang tahun 2021.

Tabel 3.14 Tabel Rujukan Rentang dan Kriteria Capaian

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Capaian $\geq 100\%$	Memuaskan
2	$85\% \geq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Baik
3	$70\% \geq \text{Capaian} < 85\%$	Baik
4	$55\% \geq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup
5	Capaian $< 55\%$	Kurang

Berdasarkan tabel rujukan diatas, rerata capaian keuangan atas masing-masing sasaran kegiatan dapat dikelompokkan dan dibedakan kategori capaiannya sebagaimana yang disajikan dalam tabel. capaian ikut ini disajikan rentang capaian atas kinerja anggaran Politeknik Negeri Kupang sesuai Tabel 3.15 dibawah ini.

Tabel 3.15 Rata-Rata Persentase Capaian Keuangan atas Sasaran Kegiatan

No	Uraian	Jumlah Indikator Kinerja	Rata-Rata Capaian Akuntabilitas Keuangan	Kategori Capaian
1	Sasaran Kegiatan 1	2 Indikator	100%	Memuaskan
2	Sasaran Kegiatan 2	3 Indikator	89,37%	Sangat Baik
3	Sasaran Kegiatan 3	3 Indikator	86,58%	Sangat Baik
4	Sasaran Kegiatan 4	2 Indikator	92.19%	Sangat Baik

Tabel 3.15 menggambarkan rata-rata persentase capaian keuangan berdasarkan sasaran kegiatan yang diperjanjikan. Berdasarkan penjabaran rata-rata capaian akuntabilitas keuangan terhadap ke-4 (empat) sasaran kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut : Sasaran Kegiatan #1 : “meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi” memiliki nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **100%** dengan predikat **memuaskan**; Sasaran Kegiatan #2 : “meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi” memiliki nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **89,37%** dengan predikat **sangat baik**; Sasaran Kegiatan #3 : “meningkatkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi” memiliki nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **86,58%** dengan predikat **sangat baik**, dan Sasaran Kegiatan #4 : “meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan vokasi” memiliki nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **92,19%** dengan predikat **sangat baik**;

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021 Politeknik Negeri Kupang telah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.418.473.000,- yang bersumber dari RM dari Belanja Pegawai (tunjangan kinerja) sebesar Rp. 3.080.000.000,- dan Belanja Operasional Rp. 1.056.772.000,- serta BOPTN dari Dukungan Operasional PTN Rp. 651.480.000,-; Layanan Pembelajaran Rp. 2.000,-; Laporan Kegiatan Mahasiswa Rp. 509.064.000,-; Sarana dan Prasarana Pembelajaran Rp. 121.155.000,-. Hasil efisiensi tersebut untuk mendukung penanggulangan covid dan pemlihan eknomi nasional termasuk subsidi kekurangan belanja pegawai pada satker lainnya di lingkup Dirjen Vokasi.



BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) PNK tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Direktur PNK atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang telah ditetapkan sebagai bagian dari amanah yang harus dijalankan. Laporan Kinerja Politeknik Negeri Kupang ini menyajikan informasi atas hasil-hasil yang dicapai sepanjang Tahun Anggaran 2021 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi maupun hasil-hasil lainnya seturut komponen indikator kinerja yang diperjanjikan yang dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik Yang Merupakan Satuan Kerja telah tergambarkan secara rinci berdasarkan table, gambar/grafik serta uraian penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Politeknik Negeri Kupang 2020-2024 masih memerlukan upaya dan kerja keras, konsolidasi serta koordinasi internal dan eksternal dengan *stakeholder* secara intens.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua melaksanakan tahapan periodisasi Renstra Politeknik Negeri Kupang 2020-2024. Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang diperjanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target sasaran yang terwakili dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi target. Namun tak dapat disangkal terdapat juga beberapa target kinerja yang justru belum dapat terpenuhi.

Komitmen lembaga dalam menyikapi indikator kinerja yang tidak mencapai target maupun upaya meningkatkan capaian indikator *outcome* yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) kedepannya melalui peningkatan fungsi koordinasi, sinergi pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bias disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Politeknik Negeri Kupang kedepan terus mendorong potensi riset dan pengembangan di satuan kerja termasuk riset kolaborasi, riset penugasan manajemen, riset IT-UTBK dan siset penugasan ICT, *reward* bagi pengelola jurnal terbaik, sitasi-*award* untuk jumlah sitasi terbanyak, shinta-*award* untuk jumlah publikasi terbanyak, publikasi dengan dukungan insentif agar terbangun daya saing berbasis inovasi.



Politeknik Negeri Kupang kedepan juga akan menggalakkan pelaksanaan seminar nasional maupun internasional berbasis *daring*, mendukung upaya perolehan paten, HKI dan *prototype* inovasi yang memiliki nilai tambah bagi lembaga.

Segala perjuangan akan membuahkan hasil yang baik bila dengan komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta ketersediaan sumber daya diarahkan untuk terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggungjawab yang diemban sehingga Visi dan Misi Politeknik Negeri Kupang dapat dicapai dan ditingkatkan. Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya terhadap pencapaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah diraih Politeknik Negeri Kupang sepanjang tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Politeknik Negeri Kupang sepanjang tahun anggaran 2021 membutuhkan dana sebesar **Rp. 79.269.734.000,-** (*tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*) total dana tersebut belum termasuk total refocusing **Rp. 5.418.473.000,-** (*lima miliar empat ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*) dan penambahan pagu belanja PNBPN estimasi sebesar **Rp. 7.653.391.000,-** (*tujuh miliar enam ratus lima puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*) sehingga total pagu alokasi yang terkoreksi tersebut menjadi menjadi **Rp. 81.504.652.000,-** (*delapan puluh satu miliar lima ratus lima empat juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah*). Total dana yang terserap per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 73.502.428.339,-** (*tujuh puluh tiga miliar lima ratus dua juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah*) dan yang tidak dapat terserap sebesar **Rp. 8.002.223.661,-** (*delapan miliar dua juta dua ratus dua puluh tiga ribu enam ratus enam puluh satu rupiah*) dengan persentase serapan anggaran mencapai **90,18%**.
- b. Salah satu indikator kinerja perencanaan dikategorikan baik bila dalam pengelolaan keuangan mampu menekan frekuensi dan jumlah pelaksanaan revisi anggarannya. Pelaksanaan revisi pada tahun 2022 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yakni telah melaksanakan revisi sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian pelaksanaan revisi DIPA sebagai berikut : 1) Revisi I DIPA kewenangan Kanwil terkait *up-date* halaman III DIPA; 2) Revisi II DIPA kewenangan Eselon I/DJA terkait pergeseran Ro-KRO termasuk pencantuman tunggakan pada Hal. IVb DIPA; 3) Revisi III DIPA kewenangan Eselon I/DJA terkait refocusing termasuk RM 002 dan BOPTN; 4) Revisi IV kewenangan Kanwil terkait pergeseran anggaran antar RO yang bersumber dari RM 002 dan PNBPN; 5) Revisi V DIPA kewenangan Eselon I/DJA terkait *refocusing* belanja pegawai dan tambah pagu PNBPN estimasi; 6) Revisi VI DIPA kewenangan Kanwil DJPB terkait pergeseran anggaran antar RO yang bersumber dari RM 002 dan PNBPN; 7) Revisi VII DIPA



- kewenangan Kanwil DJPB terkait pergeseran anggaran RO yang bersumber dari PNBP;
- 8) Revisi VIII DIPA kewenangan Kanwil DJPB terkait terkait pergeseran anggaran antar RO yang bersumber dari RM 002 dan PNBP serta penyesuaian pagu minus pada belanja pegawai; dan 9) Revisi IX DIPA kewenangan Kanwil DJPB terkait penyesuaian pagu minus pada komponen kegiatan PNBP.
- c. Indikator kinerja yang diperjanjikan seyogianya memiliki pagu alokasi yang mendetail dalam RKA-KL sehingga perlu dibuatkan *sinkronisasi* antara program kegiatan dengan merujuk pada Renstra lembaga maupun RKA-KL. Alokasi anggaran beberapa indikator yang diperjanjikan pada akhirnya disikapi dengan mengkaitkan dengan beberapa kegiatan, output, dan komponen sebagaimana penetapan dalam RKA-KL.
- d. Terhadap capaian indikator kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh beberapa determinan antara lain efektivitas pemangku kegiatan mengesekusi komponen kegiatan; pendanaan yang terkendala akibat proses *revolving* pengelolaan keuangan; pelaksanaan revisi yang memakan waktu panjang terutama tambah pagu PNBP; frekuensi koordinasi diantara pemangku kepentingan, pengelola keuangan, pengelola UPBJ, frekuensi virtual meeting yang diikuti oleh pimpinan lembaga yang sekaligus berperan pengelola keuangan dengan aktivitas yang padat, termasuk faktor komando yang mengakibatkan beberapa pelaksana bersikap menanti instruksi kerja. Kondisi-kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius dari pemangku kebijakan terkait rangkap jabatan, membangun tim kerja yang solit, membangun komunikasi dan koordinasi yang intens agar kondisi serupa tidak terulang kembali.
- e. Pencapaian kinerja tahun 2021 ini merupakan agenda kedua dari periodisasi Renstra dalam RPJM IV yang telah mengalami perubahan menyikapi penyelarasan Rencana Strategis kementerian sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. Dalam rencana strategis Politeknik Negeri Kupang telah menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan yang mendukung sasaran program dalam Renstra Kemendikbud. Keempat sasaran strategis yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Kupang tahun 2020 antara lain : 1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi, 2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan 3) Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi, dan 4) Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan vokasi.
- f. Berdasarkan pengukuran akuntabilitas kinerja *outcome* atas indikator kinerja dari sasaran kegiatan yang diperjanjikan, rata-rata capaian kinerja mencapai **161,53%** dengan predikat capaian **memuaskan**. Dari total 4 (empat) sasaran strategis yang diperjanjikan capaian rata-rata akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut : 1)



Mewujudkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi dengan 2 (dua) indikator kinerja mencapai **177,35%** dan masuk dalam predikat capaian **memuaskan**, 2) **Mewujudkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **276,67%** dan masuk dalam predikat capaian **memuaskan**, serta 3) **Mewujudkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** dengan 3 (tiga) indikator kinerja mencapai **94,29%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**, dan 4) **Mewujudkan Sistem Tata Kelola Manajemen dan Kualitas Pendidikan Vokasi Berstandar Industri** dengan 2 (dua) indikator, rata-rata kinerja mencapai **97,81%** dan masuk dalam predikat capaian **sangat baik**,

- g. Tahun 2021, kriteria kinerja anggaran didasarkan atas standar nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) maupun nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang selalu termonitoring dalam Aplikasi SPASIKITA telah memposisikan Politeknik Negeri Kupang dengan nilai **89,41**. Sementara pengukuran akuntabilitas keuangan Politeknik Negeri Kupang berdasarkan laporan sistem terintegrasi tersebut sebesar **92,03%**. Rata-rata capaian akuntabilitas keuangan masing-masing sasaran kegiatan yang diperjanjikan adalah sebagai berikut : 1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi mencapai kinerja sebesar **100,00%** dengan predikat ***memuaskan***, 2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi mencapai kinerja sebesar **89,37%** dengan predikat ***sangat baik***, dan 3) Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi mencapai kinerja sebesar **86,58%** dengan predikat ***sangat baik***, dan 4) Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan vokasi mencapai kinerja sebesar **92,18%** dengan predikat ***sangat baik***.

Pada akhirnya dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, ketersediaan sumber daya, Politeknik Negeri Kupang akan terus melakukan evaluasi diri dan meningkatkan kinerjanya sesuai peran dan tanggungjawab yang diembannya dibidang pendidikan tinggi vokasi dimasa mendatang.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) PNK tahun 2021 ini disusun dan disampaikan untuk dapat menjadi bahan referensi evaluasi berjenjang serta perbaikan kinerja pembangunan pendidikan dimasa yang akan datang dan menjadi bahan informasi publik di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur PNK,

Frans Manggi, ST., M.Eng

NIP. 19680301 199403 1 001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nonce Farida Tuati, SE., M.Si

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 29 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Nonce Farida Tuati, SE., M.Si

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 54.728.222.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.267.172.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 18.274.340.000
		TOTAL	Rp. 79.269.734.000

Kupang, 29 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Nonce Farida Tuati, SE., M.Si



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Kupang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frans Mangngi, ST., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Kupang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang

Wikan Sakarinto

Frans Mangngi, ST., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 25.927.731.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 50.591.450.000
3	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.985.471.000
		TOTAL	Rp. 81.504.652.000

Kupang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Kupang



Wikan Sakarinto



Frans Mangngi, ST., M.Eng



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI KUPANG
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1.59	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase lulusan s1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala dalam pencapaian target ini Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut untuk mencapai target ini adalah dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa Politeknik Negeri Kupang yang lulus pada tahun 2020 berjumlah 1005 orang, hasil pendataan tracer study belum termasuk angkatan tahun 2020 sehingga masih perlu dilakukan penelusuran kembali melalui sms masking pada alamat website http://alumni-pnk.aryandes.co.id Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan : pelaksanaan wisuda molor akibat pandemic sehingga bergeser ke tanggal 1 Desember 2020, jika dilihat dari durasi waktu yang ada baru 6 bulan berjalan sehingga proses pengukuran terkendala di waktu tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Jumlah mahasiswa yang melanjutkan study di Taiwan alumni D3 lanjut S1 (sementara upplay) berjumlah 24 orang dalam program 3+1+i dan 3 orang mahasiswa alumni D4 studi lanjut S2 di Taiwan sudah diterima di National Yunlin University Of Science and Technology. Khusus yang 3 mahasiswa S2 telah dinyatakan lulus dan siap berangkat namun terkendala covid. TW3 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Kupang masih melakukan penelusuran kembali terkait Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan ; Melanjutkan Studi; Atau Menjadi Wiraswasta dikarenakan hasil pendataan tracer study belum termasuk angkatan tahun 2020 melalui alamat website http://alumni-pnk.aryandes.co.id Kendala / Permasalahan : 1. Lulusan belum seluruhnya mengisi tracer study 2. Banyak lulusan yang masih mencari kerja Strategi / Tindak Lanjut : Menelusuri lulusan yang belum mengisi tracer study melalui alamat website http://alumni-pnk.aryandes.co.id TW4 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Kupang telah mengembangkan sebuah aplikasi penelusuran mahasiswa berupa aplikasi tracer study dengan alamat web http://tracer-pnk-deploy.aryandes.co.id. Pendataan terhadap alumni terhitung tahun 2019 dalam tahapan uji coba dan belum dilakukan beberapa penyesuaian terkait pengukuran alumni berdasarkan angkatan, menunggu pekerjaan dan besaran gaji pertama yang diterima, termasuk alumni-alumni di bawah tahun 2019. Tahun 2020 alumni PNK yang melanjutkan studi sebanyak 16 orang sementara Tahun 2021 alumni Politeknik Negeri Kupang yang melanjutkan studi sebanyak 6 Orang. Persentase capaian indikator ini adalah $16/1005 \times 100 = 1,59\%$ Kendala / Permasalahan : Capaian 1,59% hanya di dukung oleh lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri sementara indikator lainnya seperti melanjutkan studi dalam negeri, berwiraswasta, mendapatkan pekerjaan belum terukur dan tersaji dalam tracer study. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu update aplikasi sesuai tuntutan kebutuhan 2. Sosialisasi yang berkelanjutan.

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35.18	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase lulusan s1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks diuar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahannya adalah khusus indikator kriteria prestasi bahwa dengan adanya situasi pandemic akibat penyebaran virus corona yang masi berlanjut sampai dengan saat ini berdampak pada pelaksanaan kompetisi/lomba tingkat nasional yang belum dapat terlaksana karena melibatkan banyak orang. Adapun pelaksanaan selanjutnya menunggu advice dari kementerian/pemerintah Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjutnya adalah dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Selama ini Politeknik menerapkan kurikulum KKNi bagi mahasiswa yang melaksanakan praktek atau kuliah di luar kampus dengan durasi waktu 1 s/d 3 bulan sehingga belum menjawab ketentuan sebagaimana kurikulum merdeka belajar. Terhitung tahun 2021 Politeknik telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Pendidikan di luar kampus sesungguhnya telah diterapkan tetapi dengan model pelaksanaan yang berbeda yang telah diadopsi dari ketentuan merdeka belajar adalah magang atau PKL seperti uraian di atas, join penelitian atau riset antara dosen dan mahasiswa serta studi atau proyek independen. Ketiga bentuk pendidikan diluar kampus ini belum dikemas baik dalam kurikulum selama ini. Kendala / Permasalahan : Kurikukulum merdeka belajar terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus baru diimplementasikan pada mahasiswa semester 1 tahun 2021 sehingga pengukurannya baru dapat diukur pada posisi semester 5 di tahun 2024 untuk D3 dan 2025 untuk D4. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempertahankan pelaksanaan PKL kurikulum KKNi 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas join penelitian atau riset antara dosen dan mahasiswa serta 3. Meningkatkan pelaksanaan studi proyek independen oleh mahasiswa dan dosen. TW3 : Progress / Kegiatan : Selama ini Politeknik menerapkan kurikulum KKNi bagi mahasiswa yang melaksanakan praktek atau kuliah di luar kampus dengan durasi waktu 1 s/d 3 bulan sehingga belum menjawab ketentuan sebagaimana kurikulum merdeka belajar. Terhitung tahun 2021 Politeknik telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Pendidikan di luar kampus sesungguhnya telah diterapkan tetapi dengan model pelaksanaan yang berbeda yang telah diadopsi dari ketentuan merdeka belajar adalah magang atau PKL seperti uraian di atas, join penelitian atau riset antara dosen dan mahasiswa serta studi atau proyek independen. Ketiga bentuk pendidikan diluar kampus ini belum dikemas baik dalam kurikulum selama ini. Kendala / Permasalahan : Kurikukulum merdeka belajar terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus baru diimplementasikan pada mahasiswa semester 1 tahun 2021 sehingga pengukurannya baru dapat diukur pada posisi semester 5 di tahun 2024 untuk D3 dan 2025 untuk D4. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka mulai T.A.2021/2022 ini sehingga pengukuran baru dapat dilakukan Ketika mahasiswa Angkatan 2021 berada di Semester V (D3) dan Semester VII (D4). 2. Mempertahankan pelaksanaan PKL kurikulum KKNi 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas join penelitian atau riset antara dosen dan mahasiswa serta 4. Meningkatkan pelaksanaan studi proyek independen oleh mahasiswa dan dosen. TW4 : Progress / Kegiatan : Total mahasiswa D4 yang melaksanakan PKL pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2.119 mahasiswa sementara total mahasiswa D3 yang melaksanakan PKL pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 622 mahasiswa dan mahasiswa magang 1 semester pada BUMN (Perum bulog Kupang dan PT. Pelindo II Kupang) sebanyak 6 mahasiswa. Total mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 7.807 mahasiswa. Berdasarkan komposisi mahasiswa yang melaksanakan PKL terhadap total mahasiswa aktif mencapai 35,18%. Kendala / Permasalahan : 1. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) baru akan diterapkan pada semester ganjil 2021/2022 sehingga pengukuran sesuai manual indikator yang ditetapkan dalam Kepmendikbud no 3 tahun 2021 belum dapat mencerminkan kondisi akrual sebagaimana yang dipersyaratkan. Sesuai penerapan kurikulum yang saat ini berjalan, program PKL hanya memiliki bobot 4 sks. 2. Dampak penerapan PPKM di tahun 2021 tidak ada kegiatan perlombaan antar mahasiswa baik tingkat lokal, nasional dan international. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan sosialisasi secara intensif terkait penerapan pembelajaran di luar kampus sebanyak 20 sks bagi dosen dan mahasiswa yang meliputi : 1. Magang atau PKL 2. Proyek di desa 3. Mengajar di Sekolah 4. Pertukaran pelajar 5. Penelitian atau Riset 6. Kegiatan wirausaha 7. Studi atau proyek independen 8. Proyek kemanusiaan 2. Terkait peningkatan prestasi mahasiswa akan ditingkatkan melalui pembinaan.
---	--	---	---	----	---	--	---

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 7 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 11 TW3 : 11 TW4 : 13	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : kendala/permasalahan tidak ada Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/ tindak lanjut dalam mencapai target ini adalah mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Dosen Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 yang melakukan penelitian kolaborasi ditargetkan 5 orang namun tidak terealisasi untuk kegiatan tridharma di luar kampus yang masuk pada QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). Dosen Politeknik Negeri Kupang yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri pasca program penelitian dan pengabdian yang luarannya telah dihilirisasi kepada startup pemula berjumlah 14 orang dan masuk kategori perusahaan rintisan (startup company) teknologi Jumlah Dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir meliputi kompetisi pariwisata (6 Dosen), Atletik (1 Dosen), Futsal (2 Dosen), Jumlah 26 Orang Dosen Jumlah Dosen BerNIDN 193 Orang dan BerNIDK 10 Orang = 203 Orang, sehingga $23/203 \times 100 = 11\%$ Kendala / Permasalahan : 1. Rendahnya kapasitas join riset dosen Politeknik dalam membangun jejaring/kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri 2. Orientasi riset/pengabdian kita belum berbasis terapan sehingga tidak dapat dilakukan hilirisasi sebagaimana ketentuan Tingkat Kesesuaian Teknologi (TKT) level 4 dan luarannya belum masuk kriteria HAKI. Selain itu masih berorientasi pada pengumpulan angka kredit (KUM) sehingga memilih riset berbasis non terapan 3. Dukungan manajemen terhadap pembinaan mahasiswa tergolong minim dan rendahnya minat mahasiswa masuk dalam unit kegiatan ekstrakurikuler tersebut Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama luar negeri di bidang tridharma dan jejaring join riset 2. Meningkatkan skema penelitian yang berbasis terapan dan pengembangan yang merujuk pada TKT level 4 3. Alokasi dukungan pendanaan pembinaan mahasiswa melalui sentra pembinaan /TC sebelum mahasiswa diutus mengikuti even-even kompetisi skala nasional TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung dalam pencapaian target telah diinventarisir progres capaian IKU dalam rapat pengukuran kinerja triwulan III pada tanggal 16 Oktober 2021 meliputi 1). Dosen Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 yang berkegiatan tridharma di kampus lain berjumlah 3 orang dan masuk pada QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam bentuk penelitian kolaborasi. 2). Dosen Politeknik Negeri Kupang yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri pasca program penelitian dan pengabdian yang luarannya telah dihilirisasi kepada startup pemula berjumlah 14 orang dan masuk kategori perusahaan rintisan (startup company) teknologi. 3). Jumlah Dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir meliputi kompetisi pariwisata (6 Dosen), Atletik (1 Dosen), Futsal (2 Dosen). Jumlah Dosen Tetap PNK adalah 212 Orang, terdiri dari 193 Dosen PNS berNIDN, 10 Dosen Tetap Non PNS berNIDK serta 9 Dosen Tetap Non PNS Belum BerNIDK (Dasar Perhitungan Adalah Jumlah Dosen 26 Orang dibagi dengan Jumlah Dosen BerNIDN dan NIDK dikali 100 sehingga $26/203 \times 100 = 13\%$). Kendala / Permasalahan : 1. Rendahnya kapasitas join riset dosen Politeknik dalam membangun jejaring/kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri 2. Orientasi riset/pengabdian kita belum berbasis terapan sehingga tidak dapat dilakukan hilirisasi sebagaimana ketentuan Tingkat Kesesuaian Teknologi (TKT) level 4 dan luarannya belum masuk kriteria HAKI. Selain itu masih berorientasi pada pengumpulan angka kredit (KUM) sehingga memilih riset berbasis non terapan 3. Dukungan manajemen terhadap pembinaan mahasiswa tergolong minim dan rendahnya minat mahasiswa masuk dalam unit kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama luar negeri di bidang tridharma dan jejaring join riset 2. Meningkatkan skema penelitian yang berbasis terapan dan pengembangan yang merujuk pada TKT level 4 3. Alokasi dukungan pendanaan pembinaan mahasiswa melalui sentra pembinaan /TC sebelum mahasiswa diutus mengikuti even-even kompetisi skala nasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Dosen Politeknik Negeri Kupang tahun 2021 yang melakukan penelitian kolaborasi ditargetkan 5 orang namun tidak terealisasi untuk kegiatan tridharma di luar kampus yang masuk pada QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). Dosen Politeknik Negeri Kupang yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri pasca program penelitian dan pengabdian yang luarannya telah dihilirisasi kepada startup pemula berjumlah 17 orang dan masuk kategori perusahaan rintisan (startup company) teknologi Jumlah Dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir meliputi kompetisi pariwisata (6 Dosen), Atletik (1 Dosen), Futsal (2 Dosen), Jumlah 26 Orang Dosen Jumlah Dosen NIDN 193 Orang dan NIDK 10 Orang = 203 Orang, sehingga $26/203 \times 100 = 13\%$ Kendala / Permasalahan : Kendala pencapaian parameter ini disebabkan oleh: 1. Target dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject yang ditargetkan dalam anggaran tahun 2021 khususnya penelitian kolaborasi antara peneliti PNK dengan peneliti dari kampus lainnya yang masuk pada QS100 tidak terlaksana. 2. Tidak terdada dan terdokumentasi dosen PNK yang bekerja sebagai pratisi di dunia industri 3. Tahun 2021, dampak pandemik covid 19 (PPKM), Badai Siklon Seroja yang terjadi, sehingga tidak terselenggaranya kompetisi/event mahasiswa skala lokal, nasional dan internasional yang menyumbang prestasi. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang diharapkan : 1. Mengintensifkan dan mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama terkait kolaborasi penelitian antara peneliti PNK dengan peneliti dari kampus lain yang masuk QS100. 2. Mendorong dosen PNK dengan kompetensi dan kualifikasi untuk menjadi praktisi di dunia industri. 3. Meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler mahasiswa terkait minat bakat yang berpotensi memberikan kontribusi prestasi minimal tingkat nasional.
---	--	---	---	----	---	---	--

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 43 TW3 : 43 TW4 : 43	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memilki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala/ permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : strategi/ tindak lanjut yang dilakukan adalah mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Profil dosen tetap PNK tahun 2021 yang berNIDN dan berNIDK berjumlah 203 orang, 9 diantaranya adalah berkualifikasi akademik S3 kemudian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi berjumlah 79 orang. Sehingga $88/203 \times 100 = 43\%$ Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan : 1). Terdapat 10 dosen perlu resertifikasi mengingat batas waktu sudah terlampaui. 2). Akumulasi jumlah ini dapat terlampaui namun terkendala covid sehingga pelaksanaan serkom yang berbasis luring ditunda. 3). Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sesungguhnya ada untuk prodi teknik sipil, teknik listrik, dan pariwisata namun belum memiliki NIDK sehingga tidak diperhitungkan sebagai bagian indikator yang diperhitungkan Strategi / Tindak Lanjut : 1). Pendataan dosen yang akan dilakukan resertifikasi sertifikasi kompetensi/profesi termasuk penyediaan anggaran kegiatan dalam RKA-KL serta dosen yang belum memiliki serkom/profesi. 2). Melakukan koordinasi bersama oleh LSP Satker bersama BNSP untuk pendataan sertifikasi kompetensi/profesi berdasarkan bidang keilmuan selanjutnya menanti penjadwalan uji kompetensi oleh BNSP TW3 : Progress / Kegiatan : Melalui rapat pengukuran kinerja triwulan III tanggal 16 Oktober 2021 telah di ukur capaian (IKU 2.2) sebagai berikut : 1). Profil dosen Tetap Politeknik Negeri Kupang pertanggal 1 Oktober 2021 berjumlah 212 orang yang terdiri dari 193 Dosen PNS berNIDN, 10 Dosen Tetap Non PNS BerNIDK serta 9 Dosen Non PNS Belum BerNIDK. 2). Kualifikasi Dosen S3 berjumlah 9 Orang serta yang memiliki sertifikasi kompetensi berjumlah 79 orang (daftar nominatif terlampir). Capaian 43 % diperoleh dari jumlah dosen kualifikasi S3 ditambah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi dibagi jumlah Dosen BerNIDN dan BerNIDK sehingga $9 + 79 / 203 \times 100 = 43\%$. Kendala / Permasalahan : 1). Terdapat 10 dosen perlu resertifikasi mengingat batas waktu sudah terlampaui. 2). Akumulasi jumlah ini dapat terlampaui namun terkendala covid sehingga pelaksanaan serkom yang berbasis luring ditunda. 3). Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sesungguhnya ada untuk prodi teknik sipil, teknik listrik, dan pariwisata namun belum memiliki NIDK sehingga tidak diperhitungkan sebagai bagian indikator yang diperhitungkan. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Pendataan dosen yang akan dilakukan resertifikasi sertifikasi kompetensi/profesi termasuk penyediaan anggaran kegiatan dalam RKA-KL serta dosen yang belum memiliki serkom/profesi. 2). Melakukan koordinasi bersama oleh LSP Satker bersama BNSP untuk pendataan sertifikasi kompetensi/profesi berdasarkan bidang keilmuan selanjutnya menanti penjadwalan uji kompetensi oleh BNSP TW4 : Progress / Kegiatan : Profil dosen tetap PNK tahun 2021 yang memiliki NIDN dan NIDK berjumlah 203 orang, 9 diantaranya berkualifikasi akademik S3. Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi berjumlah 79 orang tersebar pada 16 program studi. Sementara dosen dari kalangan praktisi profesional industri dan dunia kerja belum terdata karena tidak memiliki NIDK. Sehingga total dosen PNK yang masuk dalam kriteria pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut : $88/203 \times 100 = 43\%$ Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat 38,91% (124) dosen PNK yang belum memiliki sertifikasi kompetisi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. 2. Minimnya dosen berkualifikasi akademik S3 di lingkup PNK hanya 4,43% dari total dosen saat ini. 3. Dosen dari kalangan praktisi profesional DUDI yang ada di PNK belum di datakan NIDK sehingga tidak diperhitungkan dalam total dosen. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendukung peningkatan dosen kualifikasi S3 baik yang sementara studi lanjut maupun yang telah lulus test berjumlah 12 orang sehingga berpeluang memberikan kontribusi bagi peningkatan komposisi doktor di lingkup PNK. 2. Mendorong para dosen untuk mengikuti seleksi dosen yang bersertifikat kompetensi yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP) 3. Memperbanyak kemitraan antara Prodi di lingkup PNK dengan DUDI terutama pendataan dosen dari kalangan praktisi profesional.
---	--	---	---	----	---	---	--

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.6	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target adalah dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan penelitian terapan berorientasi pada produk inovasi sudah selesai tahap kontrak dan dalam pelaksanaan penelitian oleh masing masing peneliti/dosen. untuk jangka waktu penelitian sesuai kontrak adalah 7 bulan dan batas waktu pemasukan luaran penelitian adalah november 2021 adapun jumlah untuk penelitian terapan 40 judul, sementara sumber pendanaan DRPM untuk penelitian terapan 2 judul sedangkan untuk pengabdian masyarakat 3 judul. (SK terlampir). Kendala / Permasalahan : Jeda waktu antara proses kontrakan, pencairan dana dan pelaksanaan penelitian dijalankan secara paralel sehingga proses penyelesaian kontrak dan pencairan dana juga memakan (mengambil) jangka waktu penelitian masing masing peneliti/dosen. Adapun untuk proses pengabdian rutin yang di danai PNBPN masi dalam tahapan identifikasi kegiatan oleh P3M PNK. Proses luaran akhir (Final) akan terukur pada triwulan IV sehingga pada triwulan II ini belum ada pengukuran/dalam proses pelaksanaan. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilakukan sistem informasi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis online (digitalized) sehingga, mereduksi waktu mulai dari proses administrasi pra-pencairan dan proses jangka waktu pelaksanaan penelitian oleh para dosen/peneliti dapat optimal. TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian target (IKU 2.3) telah dilaksanakan beberapa tahapan pelaksanaan meliputi : 1). Untuk penelitian rutin 131 Judul sudah sampai pada tahap accept paper dan proses utk diseminasi presentasi conference dan akan dipublikasikan pada awal tahun 2022 pada prosiding international bereputasi. 2). Terdapat 3 paper pada Jurnal Internasional bereputasi dari Pendanaan Nasional. 3). Untuk pengabdian Masyarakat level Nasional terdapat 6 judul untuk progress sementara menyelesaikan tahap akhir (Outcome/hasil) peralatan yang dibuat progress 80%. 4). Pengabdian Dana Rutin Internal, masih sampai pada tahap identifikasi. 5). Jumlah Dosen NIDN 193 orang dan NIDK 10 orang. Jumlah 203 Orang Capaian akan terukur pada triwulan IV setelah mencapai luaran akhir (final) Kendala / Permasalahan : 1). Untuk Penelitian Internal Rutin : Kesadaran beberapa dosen dalam mentaati sesuai Kontrak dalam hal luaran/hasil penelitian tidak dilaksanakan dengan baik. 2). Untuk Penelitian Nasional: Pencairan dana yang lambat karena pergantian pelimpahan pengelolaan penelitian yang berjalan lama dari BRIN ke Dit. SD- Diktirisetk, Kemdikbudristek. Monev belum dijalankan dengan baik karena pencairan dana baru terealisasi Awal Sept 2021. 3). Untuk Pengabdian Nasional: Fungsi koordinasi Monev Internal masih belum berjalan baik antara Monev Nasional dan Internal. Keterlambatan ini juga dikarenakan pelimpahan hak dari BRIN ke Dit. SD- Diktiristek, Kemdikbudristek 4). Untuk Pengabdian Rutin: Lambatnya koordinasi internal dan eksternal bersama Pemda dalam percepatan pelaksanaan kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Perlu koordinasi yang intensif dan produktif antara Dit. SD-Diktiristek dg Pengelola Penelitian di Politeknik masing-masing. 2). Perlu konsolidasi anggaran pada internal kampus dan pihak Pemda. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 4 jumlah keluaran penelitian yang dihasilkan meliputi 123 judul terdiri dari 116 penelitian terapan dari target 117 judul , 4 penelitian penugasan manajemen dari target 6 judul, 2 penelitian penugasan ICT dan 1 penelitian IT UTBK serta 24 Judul Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan rincian : 1. Jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi International melalui publikasi pada ICAS 2021 sebanyak 98 judul. 2. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan masyarakat sebanyak 24. Total luaran yang mendapat rekognisi international (yang dipublish pada SCITEPRESS Proceeding terindeks Scopus) maupun hasil PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat berjumlah 122. Jumlah Dosen PNK berNIDN 193 orang dan NIDK 10 orang. Jumlah 203 Orang sehingga target capaian PK adalah $122/203 = 0.60$ Kendala / Permasalahan : Terdapat 25 judul luaran penelitian yang tidak diterima oleh publisher SCITEPRESS Proceeding terindeks Scopus karena tidak memenuhi syarat. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kemampuan peneliti dalam penulisan jurnal terakreditasi international.
---	--	--	-----------------------------------	------	--	--	--

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 44 TW3 : 44 TW4 : 44	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/indak lanjut dalam pencapaian target adalah dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Total prodi di lingkup Politeknik berjumlah 16 prodi, 7 prodi lainnya telah melaksanakan kerjasama dengan mitra (instansi pemerintah/BUMN/BUMD) dengan perincian 3 prodi jenjang D3 antara lain teknik sipil, teknik listrik dan teknik komputer dan jaringan sementara 4 prodi jenjang D4 antara lain Teknik Perancangan Irigasi dan Penanganan Pantai (TPIPP), Perancangan Jalan Jembatan (PJJ), Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Perhotelan. Kendala / Permasalahan : Terdapat 9 Prodi dari 16 Prodi yang ada di Politeknik Negeri Kupang belum membangun mitra dengan stakeholder lain Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelibatan stakeholder dalam pembuatan/pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri/stakeholder. 2. Penyediaan alokasi pendanaan kegiatan yang tertuang dalam rancangan kegiatan anggaran/ rincian kertas kerja satker (RKKS) TW3 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Kupang memiliki total program studi berjumlah 16 Program Studi. 7 program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra (instansi pemerintah/BUMN/BUMD) dengan perincian 3 program studi jenjang D3 antara lain teknik sipil, teknik listrik dan teknik komputer dan jaringan sementara 4 prodi jenjang D4 antara lain Teknik Perancangan Irigasi dan Penanganan Pantai (TPIPP), Perancangan Jalan Jembatan (PJJ), Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Perhotelan. Jika dihitung persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 3 program studi D3 + 4 program studi D4 = 7 program studi. Sedangkan jumlah program studi adalah 16 program studi sehingga $7 / 16 \times 100 = 44 \%$. Jika dibandingkan dengan target 35 %, maka pada perhitungan capaian/ realisasi capaian persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra pada triwulan III telah melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 126 %. Kendala / Permasalahan : Terdapat 9 Prodi dari 16 Prodi yang ada di Politeknik Negeri Kupang belum membangun mitra dengan stakeholder lain Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelibatan stakeholder dalam pembuatan/pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri/stakeholder. 2. Penyediaan alokasi pendanaan kegiatan yang tertuang dalam rancangan kegiatan anggaran/ rincian kertas kerja satker (RKKS) TW4 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Kupang memiliki total program studi berjumlah 16 Program Studi. 7 program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra (instansi pemerintah/BUMN/BUMD) dengan perincian 3 program studi jenjang D3 antara lain teknik sipil, teknik listrik dan teknik komputer dan jaringan sementara 4 prodi jenjang D4 antara lain Teknik Perancangan Irigasi dan Penanganan Pantai (TPIPP), Perancangan Jalan Jembatan (PJJ), Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Perhotelan. Jika dihitung persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra berjumlah 7 program studi dengan rincian: 3 program studi D3 dan 4 program studi D4 dan masih menyisakan 9 prodi yang belum membangun kemitraan. Sehingga prosentase yang dicapai saat ini berdasarkan formula perhitungan adalah sebagai berikut: $7/16 \times 100 = 44\%$. Kendala / Permasalahan : Terbatasnya jumlah industri di Nusa Tenggara Timur yang relevan dengan 9 program studi. Strategi / Tindak Lanjut : Terdapat 9 Prodi dari 16 Prodi yang ada di Politeknik Negeri Kupang belum membangun mitra dengan stakeholder lain yang perlu disupport dan difasilitasi oleh lembaga
---	---	---	---	----	---	---	--

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 38 TW3 : 38 TW4 : 55	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/ permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/ tindak lanjut dalam pencapaian target adalah mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Total mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi berjumlah 241 dari keseluruhan mata kuliah pada 11 prodi yang berjumlah 628, sisanya 5 prodi lainnya akan diperhitungkan pada triwulan berikutnya Dasar perhitungan adalah total mata kuliah semester I s/d VIII untuk D4 dan semester I s/d VI untuk D3 sehingga $241/628 \times 100 = 38\%$ Kendala / Permasalahan : Jumlah mata kuliah yang diperhitungkan meliputi 11 prodi dari 16 prodi yang ada di Politeknik Negeri Kupang. Belum terdatanya mata kuliah pada 5 prodi akibat masih dalam penelusuran kurikulumnya pada prodi bersangkutan dikarenakan belum tersentralisasi dokumen borang/kurikulum prodi dan jurusan. Strategi / Tindak Lanjut : Starteginya adalah akan melakukan penelusuran terhadap jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project untuk 5 prodi yang belum dan akan diukur pada triwulan berikutnya. TW3 : Progress / Kegiatan : Total mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi berjumlah 241 dari keseluruhan mata kuliah pada 11 prodi yang berjumlah 628, sisanya 5 prodi lainnya akan diperhitungkan pada triwulan berikutnya Dasar perhitungan adalah total mata kuliah semester I s/d VIII untuk D4 dan semester I s/d VI untuk D3 sehingga $241/628 \times 100 = 38\%$ Kendala / Permasalahan : Jumlah mata kuliah yang diperhitungkan meliputi 11 prodi dari 16 prodi yang ada di Politeknik Negeri Kupang. Belum terdatanya mata kuliah pada 5 prodi akibat masih dalam penelusuran kurikulumnya pada prodi bersangkutan dikarenakan belum tersentralisasi dokumen borang/kurikulum prodi dan jurusan. Strategi / Tindak Lanjut : Starteginya adalah akan melakukan penelusuran terhadap jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project untuk 5 prodi yang belum dan akan diukur pada triwulan berikutnya. TW4 : Progress / Kegiatan : Total mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi berjumlah 435 mata kuliah dari total mata kuliah pada 16 prodi sebanyak 791 mata kuliah. Sehingga persentase mata kuliah berbasis case method atau team based project adalah $435/791 \times 100 = 55\%$ Kendala / Permasalahan : Kurikulum pendidikan vokasi terdiri dari 40-50% teori dan 50-60% praktek. Pengukuran atas indikator ini didasarkan pada semua mata kuliah praktek dikelompokkan sebagai mata kuliah case method. Strategi / Tindak Lanjut : Dipertahankan variable pengukuran di atas kemudian diperlukan analisa lebih lanjut untuk mata kuliah teori yang berpeluang masuk kategori case method.
---	---	--	---	----	---	---	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (berjalan seperti target) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/ tindak lanjut adalah mempercepat pelaksanaan kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian akreditasi Politeknik Negeri Kupang baru sebatas akreditasi Prodi dan Institusi yang dikeluarkan oleh BANPT sementara akreditasi internasional untuk program studi belum terlaksana. Peringkat akreditasi Politeknik Negeri Kupang adalah BAIK dengan rincian peringkat akreditasi prodi sebagai berikut : 11 prodi terakreditasi B sisanya 5 prodi terakreditasi C Kendala / Permasalahan : Politeknik Negeri Kupang di tahun 2021 belum mengalokasikan kegiatan sertifikasi program studi berlisensi internasional, mengingat ketersediaan anggaran pasca revisi dan refocusing ditengah pandemic termasuk belum dilakukan reviu atas target renstra yang memuat indikator prodi berakreditasi atau bersertifikat internasional Untuk mencapai kualifikasi akreditasi internasional membutuhkan beberapa capaian syarat yang harus dipenuhi antara lain : 1. Akreditasi lembaga minimal masuk kategori unggul 2. Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul minimal 75%-80% dari total prodi Ketentuan-ketentuan tersebut yang belum dapat dipenuhi oleh Politeknik Negeri Kupang dalam rangka akreditasi Prodi International Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kajian dan mendorong program studi yang belum menerapkan akreditasi versi IAPS 4.0 agar mendapatkan peringkat akreditasi unggul termasuk prodi-prodi yang saat ini telah memiliki peringkat akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT untuk melakukan reakreditasi prodi versi IAPS 4.0. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian akreditasi Politeknik Negeri Kupang baru sebatas akreditasi Prodi dan Institusi yang dikeluarkan oleh BAN-PT sementara akreditasi internasional untuk program studi belum terlaksana. Peringkat akreditasi Politeknik Negeri Kupang adalah BAIK dengan rincian peringkat akreditasi prodi sebagai berikut : 11 prodi terakreditasi B sisanya 5 prodi terakreditasi C Kendala / Permasalahan : Politeknik Negeri Kupang di tahun 2021 belum mengalokasikan kegiatan sertifikasi program studi berlisensi internasional, mengingat ketersediaan anggaran pasca revisi dan refocusing ditengah pandemic termasuk belum dilakukan reviu atas target renstra yang memuat indikator prodi berakreditasi atau bersertifikat internasional. Untuk mencapai kualifikasi akreditasi internasional membutuhkan beberapa capaian syarat yang harus dipenuhi antara lain : 1. Akreditasi lembaga minimal masuk kategori unggul 2. Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul minimal 75%-80% dari total prodi. Ketentuan-ketentuan tersebut yang belum dapat dipenuhi oleh Politeknik Negeri Kupang dalam rangka akreditasi Prodi International Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kajian dan mendorong program studi yang belum menerapkan akreditasi versi IAPS 4.0 agar mendapatkan peringkat akreditasi unggul termasuk prodi-prodi yang saat ini telah memiliki peringkat akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT untuk melakukan reakreditasi prodi versi IAPS 4.0. TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan tahun 2021 institusi Politeknik Negeri Kupang terakreditasi B (BAIK) berdasarkan standar BAN-PT. Sedangkan capaian akreditasi program studi terdapat 11 program studi terakreditasi B, 4 program studi terakreditasi C dan 1 program studi sedang berproses pada SAPTO. Dalam hal akreditasi internasional sampai dengan saat ini Politeknik Negeri Kupang belum berproses. Kendala / Permasalahan : 1. Untuk 4 program studi yang terakreditasi C saat pengusulan belum memiliki lulusan/alumni, sedangkan 1 program studi yang belum terakreditasi masih menunggu proses assessment kecukupan. 2. Dalam hal akreditasi internasional sampai dengan saat ini Politeknik Negeri Kupang masih menanti regulasi pemerintah terkait badan akreditasi internasional yang diakui pemerintah/kementerian. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat pelaksanaan trucer study bagi alumni. 2. Menunggu implementasi regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
---	---	---	---	-----	--	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Rata-rata predikat SAKIP, Satker minimal BB (dinilai di triwulan 4) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/ permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Rekomendasi tindak lanjut tidak ada TW2 : Progress / Kegiatan : Politeknik Negeri Kupang di dalam mendukung capaian predikat SAKIP minimal BB telah melaksanakan beberapa kegiatan meliputi : 1. Mengikuti pelatihan teknis SAKIP angkatan 12 yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemdikbudristek bekerja sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek pada tanggal 5 s/d 10 Juli 2021 untuk 2 orang peserta dari Politeknik Negeri Kupang. 2. Melakukan rapat untuk melakukan pengukuran capaian kinerja pada aplikasi Spasikita pada tanggal 13 Juli 2021 dan 30 Juli 2021. 3. Pengumpulan Data Dukung untuk menunjang penilaian predikat SAKIP Kendala / Permasalahan : Dokumentasi data dukung oleh pemangku kegiatan masih bersifat manual dalam pengumpulan data dukung; Nilai LHE mandiri rendah belum ditunjang oleh perubahan perubahan sebagaimana parameter yang ditetapkan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Reviu Renstra serta Pengembangan sistem apliaksi internal dalam pengukuran dan pengumpulan data dukung TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung dalam pencapaian target kinerja Predikat SAKIP BB, beberapa kegiatan penunjang telah dilakukan meliputi : 1). Mengikuti pelatihan teknis SAKIP angkatan 12 yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemdik budristek bekerja sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek pada tanggal 5 s/d 10 Juli 2021 untuk 2 orang peserta dari Politeknik Negeri Kupang. 2). Melengkapi Data Dukung yang masih belum lengkap untuk menunjang penilaian predikat SAKIP. 3). Rapat Asistensi Atas Implementasi SAKIP bersama Tim Biro Perencanaan Eselon I tanggal 8 Oktober 2021. 4). Melengkapi data dukung hasil asistensi atas implementasi SAKIP meliputi notula rapat, reviu renstra, SKP pegawai, pemberian reward & punishment, bannner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi serta dokumen penghargaan yang diperoleh dari luar Kemdikbudristek. Kendala / Permasalahan : 1). Dokumentasi data dukung oleh pemangku kegiatan masih bersifat manual atau belum terintegrasi (masih menggunakan media WA Group). 2) Kesadaran di dalam menyampaikan data dukung masih rendah. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pengembangan sistem pengumpulan data dukung terintegrasi internal Politeknik Negeri Kupang. 2). Melakukan Motivasi dalam bentuk sosialisasi penyampaian data dukung kepada setiap penanggung jawab kegiatan. TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk mencapai nilai SAKIP Predikat BB aktivitas/kegiatan pendukung dalam pencapaian target kinerja triwulan IV meliputi : 1. Rapat reviu Renstra tanggal 16 Oktober 2021 untuk mensinergikan Renstra Satker dengan Renstra Ditjen Vokasi pada saat asistensi tim evaluasi oleh Tim Evaluasi Setjen (Roren dan APIP) 2. Evaluasi Mandiri atas implementasi pengelolaan SAKIP lingkup Satker melalui Spasikita tanggal 13 November 2021 dengan hasil sebagai berikut : a. Perencanaan Kinerja bobot 30% nilai capaian 29,75% b. Pengukuran Kinerja bobot 25% nilai capaian 21,25% c. Pelaporan Kinerja bobot 15% nilai capaian 15% d. Evaluasi Klnerja bobot 10% nilai capaian 9,08% e. Pencapaian Sasaran bobot 20% nilai capaian 4,25% Masuk dalam kategori BB dengan nilai 79,33 dengan interpretasi : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal 3. Rapat evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2021 di lingkup Dirjen Diksi tanggal 2 Desember 2021 sebagaimana undangan Biro Perencanaan Kemdikbudristek. Kendala / Permasalahan : Adapun kendala capaian rata-rata predikat SAKIP berdasarkan parameter indikator yang ditetapkan ditentukan oleh : 1. Penilaian atas capaian PK tahun sebelumnya belum memenuhi target yang ditetapkan. 2. Implementasi inisiatif dalam pemberantasan korupsi sudah dilakukan untuk mewujudkan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK). Tim Biro Hukum dan Organisasi telah melakukan visitasi terkait penerapan ZI-WBK, namun hasil penilaian belum disampaikan. 3. Inovasi dalam manajemen kinerja masih berbasis parsial dan tidak di dukung sepenuhnya dengan aplikasi yang terintegrasi. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut atas kendala : 1. Menjawab kendala atas belum tercapainya PK tahun sebelumnya akan dilakukan perbaikan berkelanjutan 2. Institusi akan melakukan perbaikan berkelanjutan. 3. Akan dilakukan pengembangan sistem aplikasi terintegrasi.
---	---	---	----------	----	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 89	TW1 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 93 (dinilai di triwulan 4) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/ permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/ Tindak lanjut adalah mempercepat pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran pun dapat tercapai TW2 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Politeknik Negeri Kupang pada triwulan II mencapai nilai 46,46 meliputi nilai EKA (SMART) : 20,67 dan nilai IKPA (OM-SPAN) : 85.15. Melalui pengukuran ini nilai EKA masih sangat rendah sehingga berbagai upaya dilakukan meliputi 1. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi untuk mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam RKA-KL PPNK sehingga berdampak pada percepatan capaian output dan penyerapan anggaran 2. Melakukan revisi DIPA untuk melakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk mendukung pendanaan percepatan penanganan covid-19. Progres nilai diperoleh dari Menu Beranda pada aplikasi Spasikita Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Kupang di dalam mencapai target Nilai Kinerja Anggaran yang optimal adalah situasi pandemic virus corona berdampak pada pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (BDR) bagi tenaga kependidikan dan tenaga pendidik serta pemberlakuan belajar mengajar bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara daring sehingga banyak kegiatan-kegiatan di dalam RKA-KL yang belum sempat terlaksana Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan adalah 1. Melakukan revisi DIPA untuk menggeser kegiatan-kegiatan yang dipertimbangkan tidak mungkin dilakukan selama masa pandemic virus corona untuk dialokasikan kepada kegiatan-kegiatan yang lebih efektif 2. Mendorong/menghimbau bagi seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Kupang untuk melakukan percepatan Vaksinasi. 3. Untuk menunjang tugas fungsi satuan kerja, maka diberlakukan aturan 50% jumlah pegawai bekerja dari kantor dan 50 % jumlah pegawai bekerja dari rumah TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L, maka beberapa kegiatan telah dilaksankan meliputi : 1). Tanggal 12 Juli 2021 melakukan rapat pelaksanaan revisi DIPA 3 Politeknik Negeri Kupang untuk refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemic covid 19. 2). Tanggal 12 Agustus 2021 melakukan rapat revisi DIPA 4 Politeknik Negeri Kupang meliputi pergeseran anggaran di Sumber Dana PNB dan pergeseran anggaran di Sumber Dana RM. 3). Tanggal 23 Agustus 2021 melakukan revisi DIPA 5 Politeknik Negeri Kupang dalam rangka tambah pagu PNB. 4). Dalam sisa waktu 3 bulan terakhir akan dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan sehingga pada akhir tahun atau bulan Desember tercapai target sebesar 93,5%, 5). Terhadap kegiatan yang masih 0% pada kegiatan yang didanai dari PNB terjadi karena adanya revisi DIPA penambahan pagu, sehingga kegiatan yang masuk dalam revisi tidak dapat dilakukan karena harus menunggu revisi selesai Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Politeknik Negeri Kupang di dalam mencapai target Nilai Kinerja Anggaran yang optimal adalah situasi pandemic virus corona berdampak pada pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (BDR) bagi tenaga kependidikan dan tenaga pendidik serta pemberlakuan belajar mengajar bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara daring sehingga banyak kegiatan-kegiatan di dalam RKA-KL yang belum sempat terlaksana, selain itu proses revisi DIPA yang cukup lama, sehingga banyak kegiatan yang belum bisa dilaksanakan karena harus menunggu revisi DIPA selesai. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan adalah 1. Segera melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan, terutama pada kegiatan Rehab Gedung pendidikan yang terdampak bencana Seroja Beberapa waktu lalu dengan cara segera melakukan lelang bagi gedung yang nilai rehab diatas 200 juta atau penunjukkan langsung penyedia yang nilai Rehab dibawa 200 juta dengan melibatkan banyak penyedia, sehingga dengan sisa waktu yang ada kegiatan dapat selesai; 2. Mendorong/menghimbau bagi seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Kupang untuk melakukan percepatan Vaksinasi. 3. Untuk menunjang tugas fungsi satuan kerja, maka diberlakukan aturan 75% jumlah pegawai bekerja dari kantor dan 25 % jumlah pegawai bekerja dari rumah. 4. Meningkatkan koordinasi kepada Biro Perencanaan Eselon I dalam rangka akselerasi revisi DIPA 5 yang telah diajukan. TW4 : Progress / Kegiatan : Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 89,41 ditentukan oleh rata-rata capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 91,67 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86,01. Persentase atas rata-rata nilai NKA Politeknik Negeri Kupang mencapai 95,62%. Kendala / Permasalahan : Terhadap pengukuran NKA, EKA dan IKPA di atas tidak terlepas oleh beberapa kendala antara lain : 1. Indikator IKPA pengelolaan UP hanya mencapai 22% sementara Renkas 0% yang disebabkan oleh a. Penarikan UP awal di bulan Februari 2021 terdampak oleh covid-19 (PPKM level 3), badai siklon seroja, yang menyebabkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana UP mengalami kendala karena adanya penyesuaian prioritas pemanfaatan anggaran kegiatan. b. Modul Renkas pada aplikasi SAS user PPK tidak terdapat menu/fitur kirim dokumen renkas sementara pada user SPM terdapat catatan renkas di atas nominal 1 Milyar yang terupload setiap pengajuan SPM (Gaji dan Kontrak) Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut atas kendala pengelolaan IKPA di atas antara lain : 1. Dampak force majeure terhadap pengelolaan UP 2. Menyesuaikan dengan sistem yang berlaku
---	---	--	-------	------	---	---	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 1.663.554.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 1.663.554.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	6	Rp. 3.164.622.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	16	Paket	1	10	16	17	Rp. 3.164.622.000
5	Buku Pustaka BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	1	6	Rp. 100.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Paket	0	1	1	1	Rp. 100.000.000
7	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 57.295.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 57.295.000
9	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	6	Rp. 3.593.545.000
10	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	2	Kegiatan	0	2	2	2	Rp. 14.865.000
11	[053] Pelaksanaan Penelitian	95	Judul	0	95	95	121	Rp. 3.497.000.000
12	[056] Penerbitan Jurnal	1	Dokumen	0	0	0	1	Rp. 81.680.000
13	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	6	Rp. 490.680.000
14	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 10.680.000
15	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	22	tim	0	0	0	24	Rp. 480.000.000
16	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 3.694.377.000
17	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 3.049.151.000
18	[052] Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1	Paket	0	0	0	2	Rp. 270.774.000
19	[054] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	2	Kegiatan	0	1	1	2	Rp. 103.236.000
20	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	4	Kegiatan	0	1	1	6	Rp. 271.216.000
21	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Paket	0	0	0	3	Rp. 444.464.000
22	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	3	Paket	0	0	0	3	Rp. 444.464.000
23	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	1	Paket	0	0	1	4	Rp. 573.860.000
24	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	1	Unit	0	0	7	7	Rp. 573.860.000
25	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	3	Unit	0	0	0	5	Rp. 5.951.322.000
26	[054] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	2	Unit	0	0	0	5	Rp. 5.951.322.000
27	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	1	Unit	0	0	0	7	Rp. 2.525.427.000
28	[053] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	1	Paket	0	0	0	6	Rp. 1.138.727.000
29	[055] Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	Paket	0	0	0	0	Rp. 1.386.700.000
30	Layanan Pendidikan PNBP BLU	8569	Orang	0	6861	6861	8680	Rp. 8.654.056.000
31	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru	3	Kegiatan	0	2	3	3	Rp. 525.490.000
32	[052] Proses Belajar Mengajar	3	Kegiatan	1	1	2	3	Rp. 3.505.701.000
33	[053] Wisuda dan Yudisium	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 465.326.000
34	[054] Pemberian Beasiswa	3	Orang	0	0	3	3	Rp. 40.000.000
35	[058] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	2	Kegiatan	0	0	0	2	Rp. 69.676.000
36	[059] Kegiatan Kemahasiswaan	1	Kegiatan	0	0	1	2	Rp. 138.817.000
37	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	6	jurusan	0	2	2	6	Rp. 3.068.928.000

38	[067] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 840.118.000
39	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 40.933.643.000
40	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 40.933.643.000
41	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 9.657.807.000
42	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 9.657.807.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 81.504.652.000

Kupang,21 Januari 2022
Direktur Politeknik Negeri Kupang

Frans Mangngi, ST., M.Eng